

**PENGARUH KEJENUHAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



OLEH :

MILA APRILIA

NIM 2010207074

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2024/1446 H**

**PENGARUH KEJENUHAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan kepada
institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



OLEH :
MILA APRILIA
NIM 2010207074

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2024/1446 H**

Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
Farid Imam Kholidin, M.Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 6 Januari 2025

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	20
TANGGAL :	11 . 02 2025
PARAF :	

NOTA DINAS

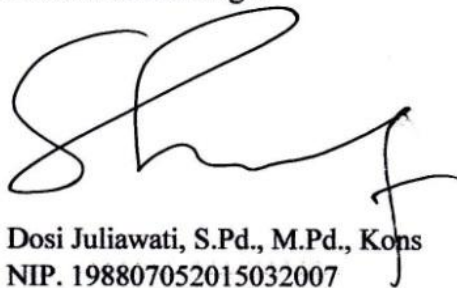
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Mila Aprilia, NIM 2010207074** yang berjudul **Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mtsn 2 Sungai Penuh** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

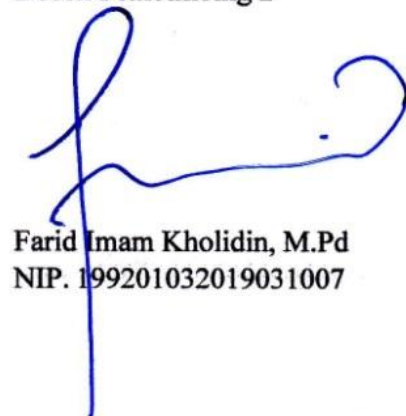
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 198807052015032007

Dosen Pembimbing 2



Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP. 199201032019031007

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mila Aprilia**
Nim : 2010207074
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Sungai Penuh** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai penuh, 2 November 2024

Yang menyatakan,






Mila Aprilia
NIM 2010207074

PENGESAHAN

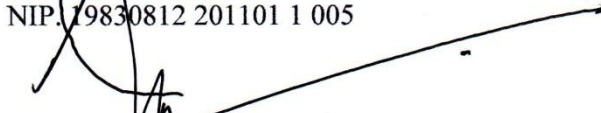
Skripsi oleh MILA APRILIA, NIM 2010207074 yang berjudul “**Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di MTSN 2 Sungai Penuh**”. Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 12 Maret 2025.

Dewan Penguji




Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Ketua Sidang



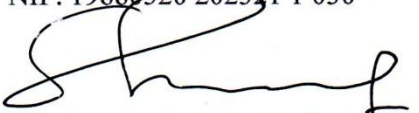
Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

Penguji I



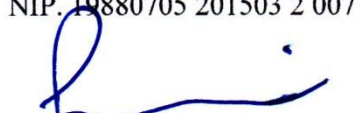
Betaria Putra, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880520 202321 1 030

Penguji II



Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 19880705 201503 2 007


Penguji III



Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP. 19920103 201903 1 007

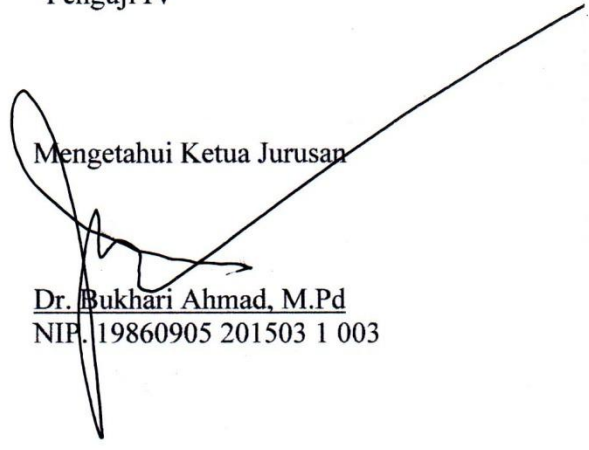
Penguji IV

Mengesahkan Dekan



Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Mengetahui Ketua Jurusan



Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

ABSTRAK

Aprilia, Mila 2024. Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di MTSN 2 Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (1) Dosi Juliawati, S.Pd, M.Pd., Kons (2) Farid Imam Kholidin, M.Pd

Kata kunci : Pengaruh, Kejenuhan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Kejenuhan belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi sering kali pada semua orang tak terkecuali pelajar, bahkan cukup banyak pelajar yang mengalami rasa bosan saat belajar. Rendahnya kondisi statistik akademik yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dapat mempengaruhi beban studi selain tugas studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kejuhan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar di MTSN 2 Sungai Penuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII dan VIII MTSN 2 Sungai Penuh, dengan teknik *Proportional Random Sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 orang siswa kelas VII dan VIII MTSN 2 Sungai Penuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner/angket. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier Sederhana Uji T .

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kejenuhan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh, bahwa kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar mereka di sekolah tersebut, Penelitian ini menemukan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kejenuhan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh.

ABSTRACT

Aprilia, Mila 2024. The Influence of Learning Saturation and Learning Motivation on Student Learning Outcomes at MTSN 2 Sungai Penuh. Skirpsi. Islamic Education Guidance and Counseling Department, Kerinci State Islamic Institute. (1) Dosi Juliawati, S.Pd, M.Pd., Kons (2) Farid Imam Kholidin, M.Pd

Keywords: Influence, Learning Saturation, Learning Motivation, learning outcomes

Learning saturation is an event that often occurs to everyone, including students, in fact quite a lot of students experience boredom while studying. The low condition of academic statistics that have not met the KKM (Minimum Completion Criteria) standard can affect the study load in addition to study assignments. This study aims to determine the Effect of Learning Diligence and Learning Motivation on Learning Outcomes at MTSN 2 Sungai Penuh.

The research used is quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were all students of grades VII and VIII of MTSN 2 Sungai Penuh, with the Proportional Random Sampling technique so that the sample in this study was 62 students of grades VII and VIII of MTSN 2 Sungai Penuh. The data collection technique used was a questionnaire. This study used the Simple Linear Regression Analysis Method T Test.

Based on the results of the study, it can be concluded that there is no significant influence between learning saturation on learning outcomes in students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh. This study found that there is a significant influence between learning motivation and learning outcomes in students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh. The results of the analysis show that there is a significant positive influence between learning saturation and learning motivation together on learning outcomes in students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya dedikasikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Supriyadi dan Ibunda On Puji Restuti, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan motivasi, terima kasih untuk semua doa dan dukungan ibunda dan ayahanda saya bisa berada di titik ini. Sehat selaulu dan hidup lebih lama lagi . Serta untuk orang terdekatku yang tersayang dan untuk almamater hijau kebanggaanku.

MOTTO :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا كَمَا ءَامَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا ءَامَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

"Apabila dikatakan kepada mereka: 'Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman'. Mereka menjawab: 'Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?' Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu."

(QS. Al-Baqarah: 31)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaa!”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Sungai Penuh”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhai Allah swt sehingga selamat dunia akhirat serta pemberi syafaat di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beragam proses dan tantangan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diajukan pada sidang munaqosyah. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor IAIN Kerinci Dr. Jafar Ahmad, M.Si dan Bapak Dr. Faizin, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dr. Eva Ardinal, M.A dan Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Rimin,

M.PdI selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

3. Ketua Jurusan BKPI Bapak Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd. dan sekretaris jurusan BKPI Bapak Betaria Putra, S.Pd.,M.Pd yang telah mendukung dan memberi bimbingan dan kemudahan kepada penulis.
4. Ibu Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons selaku pembimbing I dan bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd selaku pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang telah berusaha memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada penulis, sehigga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen pengampu mata kuliah jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam serta karyawan IAIN Kerinci yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan orang banyak.
6. Pihak perpustakaan yang telah mempermudah saya meminjam rujukan selama perkuliahan.
7. Segenap keluarga besar MTSN 2 Sungai Penuh yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
8. Kepada keluarga besar dari ayah dan ibu , terimakasih telah telah selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, pikiran, tenaga, yang senantiasa sabar

menghadapi penulis dan selalu memberikan support. Terimakasih telah menjadi bagian dari awal perjalanan hingga sekarang ini.

10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Mila Aprilia karena telah mampu berusaha keras, berjuang, bertahan melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk dirimu, mari rayakan diri sendiri.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin. Demikian pula Skripsi ini, semoga bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita serta mendapatkan Ridho Allah SWT.

Sungai Penuh, 6 Januari 2025
Penulis

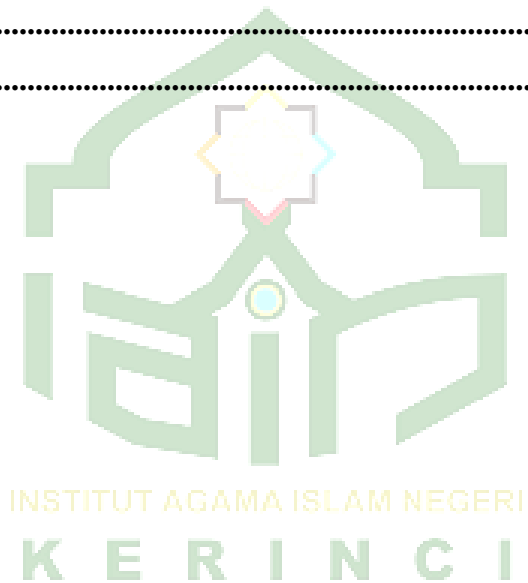


MILA APRILIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI NIM 2010207074
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	12
3. Manfaat Hasil Belajar	14
4. Indikator Hasil Belajar.....	15
5. Strategi dalam meningkatkan hasil belajar.....	16
B. Kejenuhan Belajar	17
1. Pengertian kejenuhan belajar.....	17
2. Penyebab kejenuhan belajar	18
3. Faktor-faktor kejenuhan belajar	20
4. Dampak kejenuhan belajar	21
C. Motivasi Belajar	22
1. Pengertian motivasi belajar	22
2. Peran dan fungsi motivasi.....	23
3. Bentuk-bentuk motivasi disekolah.....	23
4. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar	26
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.....	27
6. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi.....	28
D. Penelitian Relevan	29
E. Kerangka Berfikir	32
F. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Desain Penelitian.....	35
C. Populasi dan sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Prasyarat Analisis	50
C. Hasil Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
BIBLIOGRAFI	66
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Leger Mid Semester 1	5
Table 3.1 Populasi Siswa Mtsn 2 Sungai Penuh	36
Table 3.2 Populasi Target Siswa Mtsn 2 Sungai Penuh.....	37
Table 3.3 Kisi- Kisi Instrumen Kejenuhan Belajar	40
Table 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	40
Table 3.5 Pedoman Nilai Jawaban Angket	42
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Kejenuhan belajar (X1).....	48
Table 4.2 Distribusi Motivasi Belajar (X2).....	49
Table 4.3 Hasil Leger Mid Semester I.....	49
Table 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	51
Table 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Table 4.6 Hasil Uji T.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.....	69
Lampiran 2 SK Penguji Proposal	70
Lampiran 3 SK Izin Penelitian	71
Lampiran 4 SK Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol)	72
Lampiran 5 SK Telah Melaksanakan Penelitian	73
Lampiran 6 Surat Izin Menggunakan Instrument.....	74
Lampiran 7 Instrumnet Uji Coba Angket.....	75
Lampiran 8 Tabulasi Skor Uji	82
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	83
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	84
Lampiran 11 Instrument Penelitian	87
Lampiran 12 Tabulasi Skor Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 13 Hasil Nilai Leger Mid Semester I.....	97
Lampiran 14 Hasil Output Uji Normalitas Dengan SPSS.....	102
Lampiran 15 Hasil Output Uji Heterokedasitisitas Dengan SPSS	102
Lampiran 16 Hasil Output Uji Multikolinieritas Dengan SPSS.....	102
Lampiran 17 Hasil Output Uji T (Parsial) Dengan SPSS	103
Lampiran 18 Dokumentasi	105



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengantarkan bangsa menuju era pencerahan. Pendidikan merupakan salah satu pilar untuk mengentaskan kemiskinan ilmu pengetahuan, menyelesaikan permasalahan kebodohan dan menyelesaikan permasalahan bangsa. Pendidikan umum berarti kehidupan, karena pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hidup dan mempunyai dampak positif bagi perkembangan manusia.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Q.S Al kahf : 66)

Oleh karena itu pendidikan terus dilakukan sepanjang hayat (*lifelong learning*) dalam lingkungan yang berbeda-beda, baik formal, informal, maupun nonformal, agar masyarakat mengalami perkembangan yang lebih baik (Sulastri, 2017).

Tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui proses pendidikan di sekolah. Dalam hal ini pelatihan merupakan bagian yang sangat penting dalam sumber daya manusia yang

peranannya harus terus dipupuk dan dikembangkan (UUD RI Sistem Pendidikan Nasional: 2003, 2).

Dalam hal belajar yang dimana adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Diperlukannya proses belajar yang lebih efektif agar lebih terarah dalam belajar. Dalam Proses belajar mengajar pun merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran yang tujuannya adalah untuk mentransfer informasi dari satu pihak ke pihak lain. Proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa atau seseorang yang berpengetahuan rendah disebut juga dengan transfer pendidikan dan bisa juga disebut hasil belajar (Fajri, 2019)

Hasil belajar juga merupakan gambaran bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan guru. Hasil belajar merupakan nilai awal berupa angka atau huruf yang diterima siswa setelah menerima materi pembelajaran dari guru melalui ulangan atau ujian. Selain itu Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal .

Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar

anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dan yang menyebabkan -kejenuhan dalam belajar (Febriani et al., 2020).

Kemudian kejenuhan belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi sering kali pada semua orang tak terkecuali pelajar, bahkan cukup banyak pelajar yang mengalami rasa bosan saat belajar. Namun kebosanan belajar adalah suatu keadaan emosional dimana seorang siswa merasa lelah secara mental dan fisik akibat bertambahnya beban dalam belajar atau akademik. Rendahnya kondisi statistik akademik yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dapat mempengaruhi beban studi selain tugas studi. Beban dan tekanan yang terus-menerus terkait dengan pembelajaran kemudian menimbulkan apa yang disebut dengan kebosanan atau kejenuhan dalam belajar (Agustina et al., 2019) .

Menurut Hamzah B. Uno motivasi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang turut menentukan hasil peserta didik. Hal yang sama dinyatakan Ismail Solihin bahwa motivasi pembelajaran sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan pembelajaran. Motivasi pembelajaran dapat memberikan energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kebersamaan yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan

lingkungan pembelajaran. Sedangkan menurut Winardi motivasi pembelajaran penting karena mendorong peserta didik untuk belajar dan bertindak, tanpa motivasi peserta didik tidak akan bertindak, bergerak dan belajar untuk kepentingan dirinya (Abnisa, 2020).

Kebosanan belajar merupakan suatu keadaan dari seseorang yang merasa bosan dan mengurangi semangat dalam melaksanakan studi. Rasa bosan yang dialami biasanya menimbulkan rasa lelah dan jenuh yang membuat seseorang menjadi malas, lesu dan tidak termotivasi dalam belajar. Hal tersebut menimbulkan rasa bosan dan kebosanan dalam belajar sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar. Ketika seseorang mengalami keadaan ini, ia kehilangan semangat untuk melakukan apapun, bahkan dalam kegiatan belajar (Khusumawati & Christiana, 2018).

Untuk mencapai hal tersebut, seseorang memerlukan dorongan dari berbagai sudut pandang, baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Hal ini biasa disebut dengan motivasi. Motivasi adalah segala upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sehingga menimbulkan semangat untuk mengembangkan diri guna mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika seseorang belajar, maka ia sangat membutuhkan dorongan baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Dengan cara ini siswa akan mengembangkan keinginan yang tinggi, menjadi lebih rajin, tekun dan tidak malas dalam belajar. Keinginan belajar merupakan keinginan individu yang berasal dari dalam dirinya dan motivasi batin

ini yang berperan penting dalam menciptakan keinginan tersebut (Veriansyah et al., 2018).

Berikut data leger Mid Semester I siswa MTSN 2 Sungai Penuh Kelas VII & VIII :

Table 1.1 Leger Mid Semester 1

NO	KELAS	NILAI RATA- RATA	KETERANGAN	JUMLAH
1	VII A	35,06- 57,13	Tidak Tuntas	16
		62,53-71,93	Tuntas	6
2	VII B	26,20-59,40	Tidak Tuntas	22
		62,46-63,33	Tuntas	2
3	VII C	38,06-58,73	Tidak Tuntas	11
		64,13-74,06	Tuntas	10
4	VII D	29,13-59,98	Tidak Tuntas	17
		61,46-74,06	Tuntas	4
5	VIII A	29,80-57,46	Tidak tuntas	11
		62,86-74,06	Tuntas	8
6	VIII B	23,53-56,00	Tidak Tuntas	10
		62,46-76,53	Tuntas	9
7	VIII C	31,26-59,86	Tidak tuntas	23
		61,33	Tuntas	1
8	VIII D	27,40-59,80	Tidak Tuntas	14
		62,60-65,93	Tuntas	2

Sumber : Tata usaha MTSN 2 Sungai Penuh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Dari hasil data leger mid semester I di atas didapatkan beberapa siswa yang hasil belajarnya tuntas dan tidak tuntas. Dimana jumlah untuk di kelas VII 66 sedangkan di kelas VIII 58 dari 169 siswa sekitar 73% tidak tuntas sedangkan 42 dari 169 siswa hanya 26,6% tuntas.

Berdasarkan observasi dan data leger mid semester I (ganjil). Dari observasi pada hari Selasa tanggal 20 September 2023 yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII. Berdasarkan temuan awal peneliti ada banyak siswa yang mengalami kendala dalam belajar. Ada siswa yang malas

dalam mengerjakan tugas, merasa lelah, lesu atau bosan, dan kurangnya perhatian siswa dalam belajar seperti sering mengobrol di kelas, tidur di kelas, kurangnya minat belajar siswa tersebut. Selain itu pada hasil belajar beberapa siswa berdasarkan data leger mid semester I per kelas, masih ada beberapa yang tidak tuntas dilihat dari nilai rata-ratanya.

Ketika siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar, dapat menimbulkan malas dalam belajar, ketidaknyamanan dalam belajar, dan hilangnya motivasi, sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang meningkat dikarenakan siswa yang kurang optimal dalam belajar (Khusumawati & Christiana, 2018).

Sedangkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dapat mengikuti pelajaran dengan semangat dan mengumpulkan hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajarnya pun berperan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat (Veriansyah et al., 2018).

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut menjadi sebuah penelitian, dengan judul **“Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat siswa yang malas dalam belajar
2. Terdapat siswa yang tidak termotivasi dalam belajar
3. Hasil belajar siswa yang menurun
4. Terdapat siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar

C. Batasan Masalah

Penelitian ini tidak luas pembahasannya, berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa yang cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran sehingga bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.
2. Siswa yang tidak termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajarnya menurun dilihat dari nilai rata - rata.
3. Subyek penelitian ini siswa/siswi MTSN 2 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah kejenuhan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Sungai Penuh?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh?
3. Apakah kejenuhan dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kejenuhan belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh kejenuhan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai kejenuhan belajar dan motivasi belajar yang berkaitan erat dengan hasil belajar peserta didik, Dapat menjadi sebuah referensi terhadap penelitian yang akan datang, dan menjadi wawasan baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan mengetahui sejauh mana pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan memperdalam wawasan mengenai kejenuhan belajar dan motivasi belajar.

c. Bagi siswa

Diharapkan lebih memahami tentang seberapa pentingnya pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Defenisi Operasional

1. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar merupakan suatu sindrom dimana seseorang mengalami kelelahan dan kebosanan yang ekstrim, yang membuat mereka merasa tidak ingin melanjutkan belajar lagi. Beberapa faktor penyebab kejenuhan belajar termasuk kesibukan monoton, kemonotonan yang dapat menyebabkan kesibukan, banyaknya tugas dalam sehari, dan hampir setiap mata pelajaran tugasnya selalu ada. Lainnya, faktor internal seperti malas, kelelahan fisik, dan kurang semangat juga dapat menyebabkan kejenuhan belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Ini adalah dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, seperti pemahaman materi atau pengembangan belajar. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, meliputi keterampilan kognitif, kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa, dan perubahan tingkah laku siswa berupa kemampuan baru yang diperoleh.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh anak setelah belajar. Anak yang berhasil dalam belajar mencapai tujuan belajar atau tujuan pengajaran yang sukses. Sementara itu, hasil belajar, menurut Usman, mengubah tingkah laku individu akibat adanya interaksi antara individu dengan individu lain serta individu dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan keterampilan yang dicapai seseorang setelah proses pembelajaran, yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku siswa baik dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator pembelajaran, Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dicapai siswa setelah mengalami pembelajaran (Purwanto, 2019).

Hasil belajar akademik merujuk pada pencapaian yang diperoleh dari kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu, yang dapat diukur melalui berbagai metode penilaian seperti indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai rapor, atau angka kelulusan. Hasil belajar akademik juga dapat mencakup kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar. Secara umum, hasil belajar akademik menunjukkan sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang

diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh individu tersebut (Hasanah et al., 2018).

Jadi Hasil belajar akademik dapat diukur melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) yang merupakan nilai keseluruhan mata kuliah yang ditempuh oleh seseorang (hasil perkalian tingkat nilai) dibagi dengan jumlah sks. Selain itu, angka kelulusan juga merupakan salah satu hasil dari proses belajar yang dapat menjadi indikator dari hasil belajar akademik seseorang.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, perhatian belajar, kesiapan belajar, kecerdasan, bakat, dan kondisi fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, fasilitas fisik, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan teman sebaya. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut guna meningkatkan hasil belajar siswa. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar (Indriasari, 2014).

faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan beberapa faktor dari luar. murid (faktor eksternal)

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

- 1) Faktor internal terdiri dari faktor fisik dan psikis
- 2) Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

Sementara itu menurut (Nursyaidah, 2014) faktor yang paling penting mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

a. Faktor internal, yaitu faktor internal. Keadaan/kondisi fisik dan mental siswa.

Contoh faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- 1) Minat: Minat siswa terhadap materi yang dijelaskan dalam pembelajaran.
- 2) Motivasi: Kemampuan siswa untuk mengambil langkah untuk mencapai tujuan belajar.
- 3) Perhatian belajar : Kemampuan siswa untuk mengikuti dan memahami materi yang dijelaskan.
- 4) Kesiapan belajar: Kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara teratur dan terdisiplin.
- 5) Kesadaran: Kemampuan siswa untuk mengerti dan mengaplikasikan materi yang dijelaskan.
- 6) Emosi: Kemampuan siswa untuk mengendalikan emosi dan mengurangi stres saat belajar.

- 7) Bakat :Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- b. Faktor eksternal, yaitu. kondisi lingkungan sekitar siswa, seperti faktor lingkungan.

Contoh Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- 1) Metode pengajaran guru
 - 2) Fasilitas dan lingkungan sekolah
 - 3) Dukungan orang tua
 - 4) Lingkungan masyarakat
 - 5) Teman sebaya
- c. Metode pembelajaran adalah jenis pembelajaran seorang siswa yang memuat strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran materi pendidikan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor fisik dan mental siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa termasuk kebugaran jasmani secara umum, dan faktor lingkungan juga mempunyai pengaruh yang besar.

3. Manfaat Hasil Belajar

Menurut (Hartati, 2021) Hasil belajar harus mencerminkan perubahan keadaan yang perlu diperbaiki agar bermanfaat :

- a. Untuk menambah pengetahuan
- b. Untuk lebih memahami hal-hal yang belum dipahami sebelumnya

- c. Untuk lebih mengembangkan keterampilannya
- d. Mendapatkan pandangan baru terhadap sesuatu
- e. Menghargai sesuatu lebih dari sebelumnya

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar berarti suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang mengakibatkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan

4. Indikator Hasil Belajar

Pengungkapan hasil belajar ideal pada hakikatnya mencakup seluruh ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci terpenting untuk memperoleh metrik dan data tentang hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui indikator-indikator yang berkaitan dengan jenis prestasi yang dicapai, dinilai atau bahkan diukur.

Indikator dan Tujuan Hasil Belajar Benjamin S. Bloom Taksonomi Pendidikan membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan otak dan kecerdasan. afektif, segala sikap dan psikomotorik (Lafendry, 2023).

Indikator hasil belajar akademik adalah sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, penyelidikan, penciptaan, dan evaluasi.
- b. Domain yang efektif mencakup penerimaan, respons, dan pemberian nilai.

- c. Ranah Psikomotor meliputi gerak dasar, gerak umum, gerak teratur, gerak kreatif (Lafendry, 2023).

5. Strategi dalam meningkatkan Hasil Belajar

Menurut (Warsita, 2018) Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa :

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum memilih strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah mengikuti proses pembelajaran.
- b. Sesuaikan dengan gaya belajar siswa. Guru harus sesuai strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah mengikuti proses pembelajaran.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran inkuiri, dan sebagainya.
- d. Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Guru harus menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, seperti computer, tablet dan smartphone.
- e. Berikan umpan balik yang konstruktif. Guru harus memberikan umpan balik yang konstruktif, seperti komentar yang membantu siswa memperbaiki keterampilan belajar.

- f. Picu motivasi belajar. Guru harus picu motivasi belajar siswa, seperti membuat suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan dan perhatian siswa.

B. Kejuhan Belajar

1. Pengertian Kejuhan Belajar

Menurut Maslach & Jackson, kejuhan belajar adalah kelelahan fisik, mental, sikap dan emosional seseorang atau tempat kerja akibat pekerjaan intensif jangka panjang. Lebih lanjut Cherniss menjelaskan kelelahan fisik mempengaruhi kinerja seseorang secara pribadi, akademis, sosial dan profesional. Menjelaskan bahwa *learning burnout* adalah suatu kondisi yang mengacu pada kelelahan fisik, mental, sikap, dan emosional siswa selama jangka waktu tertentu akibat keterlibatan yang intens dengan tugas-tugas yang tidak memberikan hasil yang lebih baik (Maslach & Jackson, 1981).

Mendefinisikan kejuhan belajar sebagai kelelahan fisik, mental, sikap, dan emosional pada seseorang atau tempat kerja akibat keterlibatan intensif dalam pekerjaan dalam jangka panjang. Meskipun pada kenyataannya resistensi setiap individu terhadap tuntutan lingkungan berbeda-beda, namun setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk mengalami kebosanan. Learning burnout merupakan keadaan emosional dimana seorang siswa merasa letih dan letih baik secara mental maupun fisik akibat tuntutan pekerjaan akademik yang semakin meningkat. Jadi Lingkungan sosial mempengaruhi kebosanan

belajar. Ketika anak belajar di rumah, kebanyakan orang tua malah tidak memperhatikan bahwa anak belajar karena berbagai alasan, misalnya orang tua tidak mengerti, orang tua tidak mengerti, dan orang tua tidak ada di rumah karena harus bekerja, dan ada juga siswa yang tidak tinggal bersama (Zhang et al., 2021).

2. Penyebab Kejenuhan Belajar

Siswa yang mengalami gejala ini dalam waktu lama merasa tidak puas dengan hasil kegiatan belajarnya dan merasa putus asa karena segala usahanya berakhir sia-sia. Pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya diperoleh siswa tidak mengalami kemajuan sama sekali, bahkan merosot tajam dan rendah. Namun keadaan ini tidak berlangsung selamanya, hanya dapat terjadi dalam jangka waktu tertentu saja, karena misalnya hanya selama seminggu dalam jangka waktu tertentu.

Menurut (Pristanti et al., 2022) Gejala kejenuhan belajar adalah kondisi yang mengakibatkan individu merasa lelah, jenuh, dan tidak tertarik dalam belajar. Beberapa gejala kejenuhan belajar termasuk :

- a. Kelelahan fisik dan emosi: individu yang mengalami kejenuhan belajar akan merasa energinya habis secara emosi, mudah putus asa, dan frustrasi.
- b. Kemandegan: kejenuhan belajar dapat mengakibatkan kemandegan akademik, sosial, atau profesional.

- c. Resistensi terhadap proses pembelajaran: individu yang mengalami kejenuhan belajar akan tidak tertarik dalam belajar dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran.
- d. Timbulnya rasa enggan, malas, lesu, dan tidak bergairah untuk belajar.
- e. Konsentrasi rendah: kejenuhan belajar dapat mengakibatkan individu tidak tertarik dalam belajar dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran.

Jadi , secara umum uraian komponen kelelahan belajar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Kelelahan emosional karena bosan ditandai dengan sikap lelah dan lesu, mudah menyerah, tidak semangat dalam belajar. Kelelahan emosional menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar dan merasa tenaganya terkuras habis tanpa melakukan hal-hal yang penting baginya. mereka Individu yang mengalami kebosanan belajar merasa terkuras emosinya, mudah menyerah, dan menjadi frustrasi.
- b. Komponen kedua, sinisme atau depersonalisasi, siswa cenderung tidak menikmati kelas atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Perilaku sinis yang umum terjadi pada siswa yang bosan belajar antara lain membolos sekolah, mengamuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau berpikiran negatif terhadap guru, dan kehilangan minat terhadap mata pelajaran.

- c. Komponen yang ketiga adalah menurunnya rasa percaya diri akademik siswa yang menyebabkan timbulnya permasalahan pada rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuannya sehingga menyebabkan siswa menjadi stres dan depresi. Siswa merasa tidak bahagia dan tidak bahagia, tidak puas dengan prestasi akademiknya, merasa tidak kompeten, rendah diri dan merasa belum mencapai apa-apa.

3. Faktor-faktor Kejenuhan Belajar

Siswa yang bosan menunjukkan perilaku seperti bolos sekolah, khawatir terhadap ujian, menyontek, tidak peduli terhadap materi, tidak mengecek materi, betah di sekolah, berkonfrontasi dengan guru, tidak dapat berkonsentrasi di kelas, berubah-ubah. kelas, khawatir terhadap materi yang sulit, bosan dengan pelajaran tambahan, takut terhadap kelas tertentu, panik karena tugas yang padat atau sulit, kurang percaya diri dan berdampak pada akademik, antara lain rendahnya motivasi belajar, gagal dalam materi .

Menurut(Barseli et al., 2017) secara umum kebutuhan interpersonal dapat dibedakan menjadi dua tipologi sumber kebosanan sekolah, yaitu :

- a. Stressor sosial personal merupakan stres pelajar yang timbul dari diri sendiri dan lingkungan sosial.
- b. Stresor akademik adalah kebosanan siswa yang disebabkan oleh proses belajar mengajar atau permasalahan yang berkaitan dengan

kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi kebosanan belajar siswa, namun yang terpenting, kebosanan belajar yang dirasakan berkaitan dengan perencanaan waktu, komunikasi dengan guru, adaptasi dengan lingkungan sekolah dan kurangnya dukungan.

Jadi, hal-hal yang dapat membuat siswa bosan dalam belajar, siswa mengalami kebosanan, dapat memprediksi perolehan dari pembelajaran hingga ujian dan ketatnya persaingan dikelas, serta kemampuan memperoleh materi yang banyak dalam waktu singkat.

4. Dampak Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar dapat memiliki dampak negatif pada individu, terutama dalam hal kondisi psikologis dan pencapaian prestasi. Beberapa dampak dari kejenuhan belajar termasuk kelelahan, kebosanan, penurunan konsentrasi, rendahnya motivasi dan minat belajar, serta berkurangnya kinerja akademik. Dampak psikologisnya dapat berupa tidak berjalan sesuai dengan akademik, sosial, atau profesional, serta resistensi terhadap proses pembelajaran. Selain itu, kejenuhan belajar juga dapat mengakibatkan ketidakmampuan daya ingatan dan berpotensi memburuknya pencapaian prestasi dan masa depan siswa jika dibiarkan dalam jangka waktu yang lama (Fatmawati, 2018).

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Herzberg ada dua pengelompokan dengan cara memenuhi dua kategori yaitu *hygiene factors* yang terkait dengan kebutuhan mewakili dorongan – dorongan menghilangkan ketidakpuasaan dengan memenuhi kebutuhan dasar. Kemudian *motivator* berperan penting untuk psikologis yang dimana mendasari dan mengarahkan seseorang agar termotivasi. Motivasi Belajar adalah membangkitkan dan memberikan arahan penyemangat yang menjadikan individu belajar. Menurut pendapat lain, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak peserta didik yang menciptakan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah suatu faktor psikologis non-intelektual, namun mempunyai peranan yang luas dalam menciptakan semangat, keceriaan dan gairah belajar, pada diri siswa yang bermotivasi tinggi mempunyai banyak tenaga untuk belajar lebih baik dari sebelumnya (Insani, 2020).

Jadi motivasi adalah serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang mau dan mau melakukan sesuatu, dan apabila saya tidak menyukainya maka saya berusaha untuk menolak atau menghindari perasaan enggan tersebut. kondisi yang membuat seseorang ingin dan berkeinginan untuk melakukan sesuatu dan apabila ia tidak menyukainya maka saya berusaha untuk menyangkal

atau menghindari perasaan tidak menyenangkan yang dapat diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

2. Peran dan Fungsi

Motivasi sangatlah penting dalam belajar, dengan motivasi itu siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu juga dapat terwujud kualitas hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi dalam belajar pasti akan lebih rajin dalam belajarnya (Jainiyah et al., 2023).

3. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu :

Pertama, tentang angka, banyak siswa yang belajar, yang terpenting adalah meraih angka atau nilai yang baik. Bagi pelajar, angka yang baik merupakan motivator yang kuat. Namun perlu diingat bahwa mencapai angka tersebut masih belum merupakan hasil belajar yang sebenarnya, karena pengetahuan apa pun yang diajarkan kepada siswa tidak hanya bersifat kognitif saja, melainkan afektif dan psikomotorik.

Kedua, mengenai reward dalam belajar mengajar, guru dapat menggunakan reward sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, namun perlu diingat bahwa reward tidak selalu dapat dijadikan sebagai motivator. Sebab imbalan yang diberikan mungkin

tidak menarik bagi siswa, namun bisa juga termotivasi oleh imbalan yang diberikan guru. Ditakutkan jika menjadi kebiasaan, siswa menjadi malas menjawab pertanyaan guru karena tidak ada imbalan.

Ketiga, Persaingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai motivasi untuk merangsang semangat belajar siswa. Dengan bantuan kompetisi tersebut, siswa secara aktif meningkatkan hasil belajarnya dan berusaha menjadi pemenang dari kompetisi ini.

Keempat, involusi ego. Seseorang berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi yang baik dengan tetap menjaga harga dirinya. Menumbuhkan kesadaran siswa agar mereka merasakan pentingnya tugas dan menganggapnya sebagai tantangan, sehingga berusaha mengambil risiko dengan penuh harga diri merupakan bentuk motivasi yang sangat penting. Beginilah cara siswa belajar dengan sungguh-sungguh.

Kelima, tinggalkan ulangan. Siswa belajar secara aktif ketika mereka mengetahui ujian akan segera tiba. Oleh karena itu, pemberian tes juga menjadi motivator. Namun perlu diingat bahwa guru tidak boleh terlalu sering memberikan ulangan, karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan kebosanan pada siswa.

Keenam, mengetahui hasilnya. Mengetahui hasil pekerjaannya mendorong siswa untuk belajar lebih banyak. Misalnya jika siswa mengetahui bahwa hasil belajarnya terus meningkat, maka siswa termotivasi untuk terus belajar, dan sebaliknya jika siswa merasa hasil

belajarnya menurun maka saya akan berusaha lebih keras untuk meningkatkannya.

Ketujuh Pujian merupakan salah satu bentuk penguatan positif dan juga bentuk motivasi yang baik. Pujian yang pantas menciptakan suasana menyenangkan dan meningkatkan keinginan belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya cerdas dan memberikan pujian secara tepat.

Kedelapan, hukuman ini kebalikan dari pujian, hukuman merupakan penguatan negatif, namun jika dilaksanakan dengan baik dan bijaksana maka dapat menjadi alat motivasi, yaitu hukuman yang bersifat mengasuh bukan menghukum sehingga membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Kesembilan, minat, motivasi timbul karena adanya kebutuhan, demikian pula minat. Maka wajar jika minat menjadi motivasi utama. Proses belajar mengajar akan lancar jika ada minat didalamnya Keinginan.

Kesepuluh, keinginan belajar yang bermakna bagi diri siswa. Ini memang merupakan insentif untuk belajar (Nugrahanti et al., 2022).

Jadi bentuk dan cara motivasi belajar tersebut di atas dapat mendorong dan memberikan motivasi dalam kegiatan belajar siswa sedemikian rupa agar siswa tetap semangat dan terus belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh, sehingga siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

4. Hal-hal yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya :

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Untuk lebih jelasnya keempat hal yang mempengaruhi motivasi diatas akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tujuan dan keinginan siswa Pada titik ini dapat dikatakan tujuan memperkuat motivasi belajar siswa. Misalnya, jika seorang siswa bercita-cita menjadi seorang novelis, ia akan giat belajar, mencari inspirasi kata-kata baru dan banyak membaca karya sastra yang berkaitan dengan topik tersebut.
- 2) Keterampilan Siswa Keinginan seorang anak dapat diikuti dengan kemampuan atau keterampilan untuk mencapainya. Misalnya, seorang anak yang belum bisa mengucapkan huruf “r” dilatih berulang-ulang agar bisa mengucapkan huruf “r”. Keberhasilan atau kemampuan ini memuaskan dan menyenangkan hatinya. Lambat laun, anak ini mengembangkan kecintaannya pada membaca. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kemampuan memperkuat motivasi anak dalam menyelesaikan tugas.

3) Kondisi Siswa Kondisi fisiologis dan psikologis mempengaruhi siswa. Kesehatan seseorang mempengaruhi pembelajarannya. Belajar seseorang akan terganggu jika kondisi fisiknya tidak memungkinkan. Belajar bahasa Indonesia juga memerlukan motivasi. Sebuah kompetisi diselenggarakan untuk siswa, di mana ia berpartisipasi dalam kompetisi menulis dan membaca puisi (Rochmadi, 2016).

Oleh karena itu, secara tidak langsung ia akan mendorongnya untuk membaca berbagai puisi, mengeksplorasi berbagai gaya bahasa dan mencari kata-kata yang menarik, sehingga karyanya bisa menjadi pemenang kompetisi

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain :

- a. Cita-Cita Siswa atau Aspirasi Siswa. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuasakan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar.
- b. Kemampuan Siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemauan atau kecakapan mencapainya.
- c. Kondisi Siswa. Kondisi siswa meliputi kondisi jasmasi dan kondisi rohani mempengaruhi motivasi belajar.

- d. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat.
- e. Unsur- Unsur Dinamis Dalam Belajar. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.
- f. Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa. Guru adalah seorang pendidik professional. ia bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah maupun diluar sekolah (Rochmadi, 2016).

6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi

Upaya guru dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya :

- a. Kondisi Internal. Kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada didalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya ketentramannya dan sebagainya. faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa dan perhatian.
- b. Kondisi Eksternal. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar pribadi manusia, misalnya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan. yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam mengelola kelas.

- c. Strategi belajar. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin (Anggraini & Sukartono, 2022).

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penjabaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Dan berikutnya Penulis menjelaskan keberadaan penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang disajikan.

Ada beberapa penelitian yang relevan yang dijadikan pedoman bagi peneliti dalam penelitian ini. Adapun penelitian relevan yang dimaksud untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Nila Ardiani (2020) dengan judul **“Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan strategi Restrukturing Kognitif Efektif dalam Menurunkan Kejenuhan Belajar Siswa di MTS Assa’adah II Bungah Gresik”**

Pada penelitian ini disinggung tentang menurunkan kejenuhan belajar. Adapun hasil dalam penelitian ini, untuk menurunkan kejenuhan belajar siswa menggunakan strategi restrukturing kognitif dalam teknik konseling kelompok pada siswa MTS. Dalam penelitian ini untuk membantu guru dan siswa agar proses belajar berjalan efektif

dengan perilaku yang dijadikan sebuah upaya mengubah kognitif siswa yang negatif menjadi positif sebagai sentral proses perubahan perilaku. Berdasarkan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini memperkuat bahwa kejenuhan belajar dapat diturunkan.

Perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada desain penelitian. Peneliti saat ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kelompok penelitian pra-eksperimental.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti pengaruh kejenuhan belajar.

2. Juliawati Harahap, dkk (2017) dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar dan motivasi belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi”**

Pada penelitian ini disinggung tentang mengatasi kejenuhan belajar serta motivasi belajar. Adapun hasil dalam penelitian ini adanya faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII D SMPN 7 Muaro Jambi yang diakibatkan oleh kurangnya konsentrasi dalam belajar, fasilitas sekolah yang kurang memadai dan tidak suka metode guru yang mengajar.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu pada subjek penelitian. Penelitian saat ini menggunakan subjek siswa sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 subjek yaitu siswa, orang tua dan guru. Dalam penelitian terdahulu membahas untuk

mengetahui faktor-faktor apa saja yang penyebab siswa mengalami kejenuhan saat belajar dan bagaimana mengatasi kejenuhan belajar, sedangkan dalam penelitian saat ini untuk mengetahui pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTSN.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti kejenuhan belajar dan motivasi belajar.

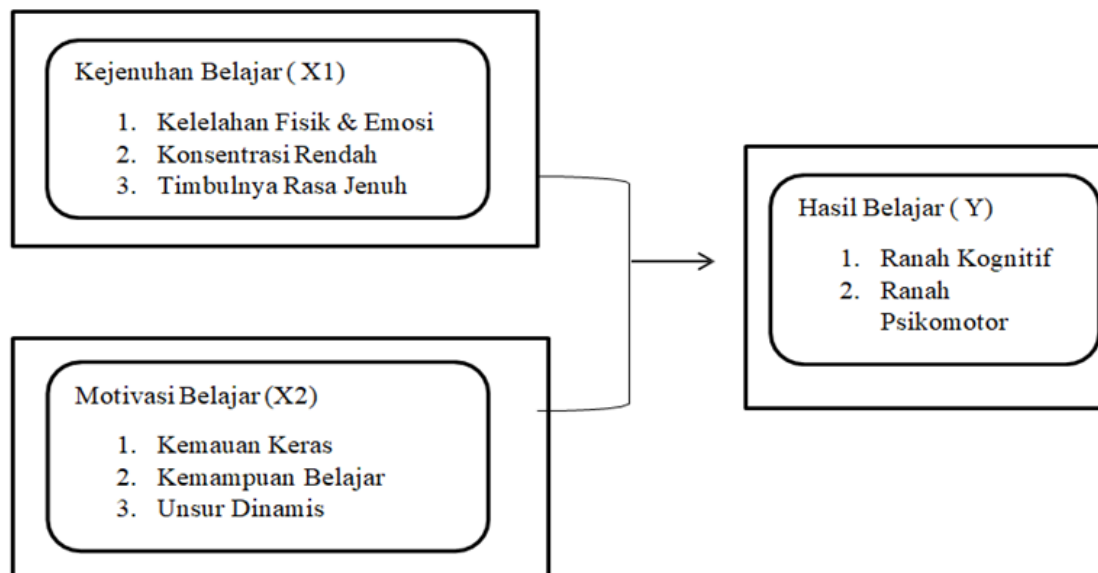
3. Tri Wahyu Firmansyah (2017) dengan judul **“Pengaruh strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MTSN I Talang Ubi Pendopo”**

Adapun hasil penelitian ini kejenuhan belajar siswa yang dibantu oleh pengaruh strategi guru bisa mengatasi kejenuhan belajar. Berbagai strategi guru dalam mengatasi kejenuhan dan upaya dari guru menunjukkan keberhasilan sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan belajar.

Perbedaan penelitian Tri Wahyu Firmansyah membahas tentang pengaruh guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar siswa, sedangkan penelitian saat ini membahas pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama ingin melihat apakah terdapat kejenuhan belajar pada siswa.

E. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan tiga variable yang terdiri dari dua variable bebas dan satu variable terikat. Variabel bebas terdiri dari Kejenuhan Belajar dan Motivasi belajar dan Variabel Terikat yaitu Hasil Belajar. Berdasarkan kerangka teori di atas, maka dapat dilihat bahwa Kejenuhan belajar (X1) berhubungan dengan Hasil Belajar (Y). Kemudian Motivasi belajar (X2) Berhubungan dengan Hasil Belajar (Y). Kemudian Kejenuhan Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama berhubungan dengan Hasil Belajar (Y).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha : Ada pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh.
2. Ho : Tidak ada pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Kota Sungai Penuh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis statistik.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan analisis statistik adalah kondisi semua harus baik, yaitu semua data harus memenuhi persyaratan statistik Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel hasil belajar siswa diberi simbol Y, kejenuhan belajar di beri symbol X1 , dan motivasi belajar diberi simbol X2.

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan dengan pencatatan data hasil penelitian secara nyata berbentuk angka. Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi untuk menghasilkan model penelitian. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian yaitu rancangan yang dibuat oleh peneliti dalam perencanaan proses penelitian (Abnisa, 2020)

Desain penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan *expost facto* dimana pendekatan *expost facto* merupakan penelitian yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor- faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* menurut adalah penelitian dimana variabel bebas terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sappaile, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTSN 2 Kota Sungai Penuh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTSN 2 Kota Sungai Penuh. Berikut populasi yang peneliti dapatkan :

Tabel 3.1 Populasi MTSN 2 Sungai Penuh

No	SISWA	Jumlah
1	VII A	21
2	VII B	24
3	VII C	22
4	VII D	22
5	VIII A	20
6	VIII B	20
7	VIII C	23
8	VIII D	16
9	IX A	24
10	IX B	23
11	IX C	25
12	IX D	17
13	IX E	17
14	IX F	15
Jumlah Anggota populasi		289

2. Populasi Target

Populasi target yaitu kumpulan dari karakteristik subjek penelitian yang akan ditarik kesimpulannya secara eksplisit oleh peneliti sedangkan populasi terjangkau adalah kelompok subjek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan sampel. Populasi target dalam penelitian ini adalah murid kelas VII & VIII MTSN 2 Kota Sungai Penuh sebanyak 168 orang.

Tabel 3.2 Populasi Target Siswa MTSN 2 Sungai Penuh

No	SISWA	Jumlah
1	VII A	22
2	VII B	24
3	VII C	22
4	VII D	22
5	VIII A	20
6	VIII B	20
7	VIII C	23
8	VIII D	16
Jumlah Anggota Populasi Target		169

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Dalam penelitian sampel yang digunakan dari populasi target sebanyak 169 siswa ini kemudian digunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n =ukuransampel

N =ukuranpopulasi

e^2 =persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi presisi 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{169}{1 + 169 \times 0,01} = \frac{169}{2,69} \\
 &= 69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perumusan slovin terdapat 62 sampel yang digunakan didalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling* (Susanti, 2019) Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hal ini dilakukan dengan alasan agar siswa MTSN 2 Kota Sungai Penuh memiliki kesempatan yang sama. Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampel yang digunakan menggunakan rumus sederhana berikut :

Sampel Sub Perkelas

$$= \frac{\text{jumlah masing masing perkelas}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas VII} &= 87 \\
 &= \frac{87}{169} \times 62 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas VII} &= 79 \\
 &= \frac{79}{169} \times 62 \\
 &= 43
 \end{aligned}$$

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan MTSN 2 Kota Sungai Penuh dengan subjek penelitian yakni para siswa. Alasannya karena di MTSN 2 Kota Sungai Penuh ini masih banyak sebagian siswa yang memiliki kendala dalam belajar , rasa jenuh, malas serta bosan dalam belajar dan tidak termotivasi dalam belajar. Sesuai dengan masalah yang akan di teliti, maka penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan atau sejak disetujuinya proposal penelitian dan setelah perijinan selesai sampai dengan terselesaikannya penelitian dan laporan akhir penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kuensioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTSN 2 Sungai Penuh. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau centang.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrument yang digunakan untuk mengukur variable penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kejenuhan Belajar

Sub Variable	Indikator	Sub Indikator
Academic burnout	<i>Exhaustion</i>	Penurunan tingkat konsentrasi
	<i>Cynism</i>	Keyakinan diri yang rendah
	<i>Professional Efficacy</i>	Menekuni yang tidak diinginkan

Sumber : Maslach and Jackson 1981

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Sub Variable	Indikator	Sub Indikator
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu
		Tidak puas dengan hasil yang dicapai
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu
		Minat dalam belajar
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya untuk meraih cita-cita
		Ketekunan dalam belajar
	Adanya penghargaan Belajar	Ganjaran atau hukuman
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Mendapat pujian
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kreatif dalam penyampaian materi	
		Suasana tempat belajar

Sumber : Muhammad Fathurrahman 2018

3. Skala *Likert*

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket yang didesain dalam bentuk skala *likert* (Budiaji et al., 2019).

skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat atau pandangan, sikap seseorang ataupun kelompok mengenai suatu peristiwa atau fenomena sosial. Didalam skala *likert* terdapat dua bentuk pertanyaan yang berbeda, yaitu bentuk pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Untuk bentuk pertanyaan positif digunakan mengukur skala positif sedangkan bentuk pertanyaan negatif digunakan mengukur skala negatif yang memiliki skor yang berbedabeda mulai dari pertanyaan positif maka akan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif akan diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 3.5 Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Sesuai	4
2	S	Sesuai	3
3	TS	Tidak Sesuai	2
4	STS	Sangat Tidak Sesuai	1

Kegunaan instrument penelitian antara lain :

- a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
- b. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara.
- c. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Software* yang digunakan adalah SPSS 21 dengan analisis data sebagai berikut:

Uji Validitas dan Reliabilitas (Janna & Herianto, 2021) Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji Validitas Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukandengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan valid.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain : Normalitas Residual, Multikolinieritas, auto korelasi dan heterosdastisitas pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua

variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut (Yuliara, 2016) Menggambarkan hubungansatu variable bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Uji ini juga biasanya

digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hasil akhir dalam penelitian tersebut Analisis regresi merupakan analisis statistik yang mempelajari hubungan dua atau lebih variabel kuantitatif sehingga satu variabel dapat diramalkan (*predicted*) dari variabel lainnya. Analisis regresi ini bertujuan untuk menentukan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen. Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Rumus: $Y = a + bX$

Y = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstanta) b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

2. Uji Hipotesa

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria :

Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variable bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

- 1) Bila $t_{itung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{itung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Sungai Penuh.

Berdasarkan pengumpulan seluruh data yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa yaitu sebanyak 62 responden. Data penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu: variabel Kejenuhan Belajar (X1), variabel Motivasi Belajar (X2) dan variabel Hasil Belajar (Y).

Berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian. Data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kejenuhan Belajar

Pengkategorian tentang variabel Kejenuhan Belajar dalam tabel berikut ini :

Jumlah item soal	= 25
bobot	= 1-4
Kategori	= 4
Skor terendah	= $1 \times 25 = 25$
Skor tertinggi	= $4 \times 25 = 100$
Range	= $(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})/4$ = $(100-25)/4$ = 18,75

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejenuhan belajar (X1)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
25-42,25	Sangat Rendah	5	8%
43-62,5	Rendah	34	55%
62,5-81,25	Tinggi	19	31%
81,25-100	Sangat Tinggi	4	6%
Total		62	100,00%

Sumber: data diolah dengan *MS Exel 2010*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 62 siswa terdapat 5 siswa dengan kategori Kejenuhan Belajar yang sangat rendah dengan persentase 8%, 34 siswa dengan kategori Kejenuhan Belajar yang rendah dengan persentase 55%, 19 siswa dengan kategori Kejenuhan Belajar yang tinggi dengan persentase 31%, dan 4 siswa dengan kategori Kejenuhan Belajar sangat tinggi dengan persentase 6%.

2. Motivasi Belajar

Pengkategorian tentang variabel Motivasi Belajar dalam tabel berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah item soal} &= 25 \\
 \text{Bobot} &= 1-4 \\
 \text{Kategori} &= 4 \\
 \text{Skor terendah} &= 1 \times 25 = 25 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 4 \times 25 = 100 \\
 \text{Range} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / 4 \\
 &= (100 - 25) / 4 \\
 &= 18,75
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi belajar (X2)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
25-42,25	Sangat Rendah	0	0%
43-62,5	Rendah	0	0%
62,5-81,25	Tinggi	57	92%
81,25-100	Sangat Tinggi	5	8%
Total		62	100,00%

Sumber: data diolah dengan *MS Exel 2010*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dideskripsikan bahwa seluruh responden dengan jumlah 57 siswa dengan kategori Motivasi Belajar yang tinggi dengan persentase 92%, 5 siswa dengan motivasi belajar sangat tinggi dan tidak ada siswa dengan kategori sangat rendah, rendah.

3. Hasil Belajar

Berikut ini data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil leger nilai mid semester 1

No	Nama	Kelas	Total	Rata-rata	KET	No	Nama	Kelas	Total	Rata-rata	KET
1	IC	VII D	897	59.80	TT	33	UAY	VII C	638	42.53	TT
2	AS	VII D	867	57.80	TT	34	VKP	VII C	1047	69.80	T
3	MN	VII D	922	61.47	T	35	ASO	VIII D	787	52.47	TT
4	SC	VII D	804	53.60	TT	36	ADD	VIII D	802	53.47	TT
5	ANS	VII B	1076	71.73	T	37	AS	VIII D	812	54.13	TT
6	AT	VII B	708	47.20	TT	38	DD	VIII D	730	48.67	TT
7	AAP	VII B	819	54.60	TT	39	ESW	VIII D	939	62.60	T
8	SC	VII B	955	63.67	T	40	HK	VIII D	411	27.40	TT
9	HPM	VII B	527	35.13	TT	41	JE	VIII D	989	65.93	T
10	UM	VII B	884	58.93	TT	42	KM	VIII D	718	47.87	TT
11	NM	VII B	652	43.47	TT	43	MN	VIII D	799	53.27	TT
12	ZO	VII B	792	52.80	TT	44	LS	VIII D	608	40.53	TT
13	APJ	VII B	554	36.93	TT	45	MMM	VIII D	897	59.80	TT
14	AAP	VII B	668	44.53	TT	46	MKH	VIII D	870	58.00	TT
15	TA	VII B	393	26.20	TT	47	M	VIII D	649	43.27	TT
16	HFZ	VII C	1091	72.73	T	48	MAK	VIII D	646	43.07	TT
17	RPR	VII C	627	41.80	TT	48	AS	VIII C	844	56.27	TT
18	OA	VII C	592	39.47	TT	49	AAD	VIII C	570	38.00	TT

19	JA	VII C	1111	74.07	T	50	AU	VIII C	920	61.33	T
20	KL	VII C	970	64.67	T	51	CN	VIII C	765	51.00	TT
21	UHY	VII C	638	42.53	TT	52	DRP	VIII C	740	49.33	TT
22	MA	VII C	1050	70.00	T	53	DIU	VIII C	542	36.13	TT
23	SEP	VII C	1090	72.67	T	54	FN	VIII C	761	50.73	TT
24	DS	VII C	756	50.40	TT	55	HS	VIII C	734	48.93	TT
25	VA	VII C	1047	69.80	T	56	IPS	VIII C	714	47.60	TT
26	MAR	VII C	881	58.73	TT	57	KD	VIII C	726	48.40	TT
27	MA	VII C	772	51.47	TT	58	MFA	VIII C	709	47.27	TT
28	OK	VII C	592	39.47	TT	59	MF	VIII C	444	29.60	TT
29	PA	VII C	1081	72.07	T	60	MPF	VIII C	587	39.13	TT
30	RPM	VII C	627	41.80	TT	61	MJ	VIII C	789	52.60	TT
31	SB	VII C	962	64.13	T	62	NDA	VIII C	691	46.07	TT
32	SEP	VII C	1105	73.67	T						

Sumber : Tata Usaha MTSN 2 Sungai Penuh

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dideskripsikan bahwa seluruh responden dengan jumlah 62 siswa dilihat dari nilai total dan nilai rata-rata 15 siswa dengan persentase 24% kategori tuntas dan 47 siswa dengan persentase 76% kategori tidak tuntas.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik data tersebut cocok dengan pola distribusi normal. Adapun untuk menguji normalitas data pada penelitian ini ad menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22 for Windows* untuk perhitungan uji normalitas. Adapun hasil penghitungan uji normalitas variabel Kejenuhan Belajar, dan Motivasi Belajar, Hasil Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Assym Sig. (2) Tailed	Alpha	Keterangan
0,200	0,05	Data berdistribusi normal

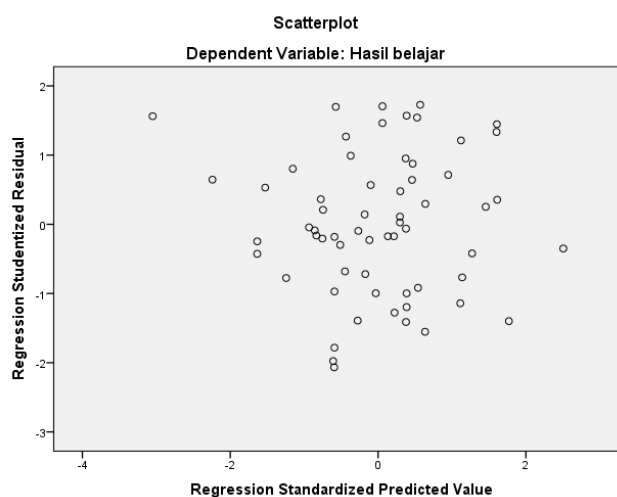
Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22, 2024

Dari tabel 4.4 diatas, maka diperoleh nilai *assymp. Sig (2-Tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut jauh diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan metode analisis grafik, dengan ketentuan apabila plot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak ada gejala heterogen dari data penelitian. Adapun hasil uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.1 diatas terlihat dari *scatter plot s* menyebar secara acak diatas maupun dibawah garis horizontal, dan menyebar secara acak di bagian kanan dan kiri garis vertikal, serta plots tersebut tidak membentuk suatu pola. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki varian yang sama (homogen).

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepeden. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan *VIF* > 10 . Jika nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kejenuhan Belajar	0,935	1,070	lolos uji multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,935	1,070	lolos uji multikolinieritas

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, dari hasil perhitungan yang ada pada tabel uji multikolinieritas variabel bebas menunjukkan bahwa $VIF = 1,070$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Serta, variabel bebas juga menunjukkan

bahwa *Tolerance* = 0,935 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

1. Hasil Regresi Linier Sederhana

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen terkait. Secara nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial dalam analisis regresi.

- 1) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS
 - a) Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Variabel	t _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
Kejenuhan Belajar	1,020	2,001	0,000	Ho ditolak
Motivasi Belajar	1,020	2,001	0,000	Ho ditolak

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22, 2024

Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 62$ pada tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t tabel ($62-3;0,025$) sebesar 2,001 sedangkan berdasarkan output SPSS diperoleh nilai t hitung dari variabel X1 (Kejenuhan Belajar) dan X2 (Motivasi belajar) sebesar 1,020. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,001 > 1,028$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai positif Signifikan Yang Artinya Bahwa Variabel Kejenuhan Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa di MTSN 2 Sungai Penuh.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kejenuhan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kejenuhan belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian ini dipengaruhi oleh kejenuhan belajar yang berkaitan dengan teori Maslach & Jackson juga dipengaruhi terhadap hasil belajar siswa

dengan teori Benjamin S. Bloom. Selain itu terdapat hubungan positif dijelaskan melalui beberapa perspektif. Pertama, siswa yang mengalami kejenuhan mungkin mengembangkan strategi coping yang justru meningkatkan efisiensi belajar mereka. Kedua, kejenuhan dapat mendorong siswa untuk mencari variasi dalam metode belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Ketiga, pengalaman kejenuhan mungkin memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik lebih cepat, meskipun dengan risiko hasil belajar yang mungkin mengalami penurunan.

Kejenuhan belajar, menurut (Firdausi, 2020), didefinisikan sebagai "sindrom kelelahan emosional, depersonalisasi, dan berkurangnya pencapaian pribadi yang dapat terjadi di antara individu yang bekerja dengan orang lain dalam kapasitas tertentu". Dalam konteks pendidikan, Slivar (2001) mengidentifikasi beberapa indikator kejenuhan belajar, termasuk kelelahan fisik dan mental, sikap sinis terhadap studi, dan perasaan tidak kompeten atau tidak berhasil dalam kegiatan akademik (Afifah, 2019). Interpretasi hubungan antara kejenuhan belajar dan hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan kompleksitas interaksi antara kedua variabel tersebut. Meskipun kejenuhan belajar umumnya dianggap sebagai faktor negatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks MTs Negeri 2 Sungai Penuh, kejenuhan mungkin berfungsi sebagai katalis untuk adaptasi dan peningkatan strategi belajar siswa. Namun, perlu dicatat bahwa hubungan positif ini mungkin tidak

berkelanjutan dalam jangka panjang dan dapat menyembunyikan potensi dampak negatif pada kesejahteraan psikologis siswa.

Faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar pada siswa MTs Negeri 2 Sungai Penuh dapat bervariasi. Menurut (Mutaqi et al., 2023), beberapa faktor utama meliputi: Beban akademik yang berlebihan, Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, Tekanan sosial dan ekspektasi tinggi dari lingkungan, Ketidaksesuaian antara minat siswa dan materi pembelajaran dan Kurangnya dukungan sosial dan emosional. Implikasi kejenuhan belajar terhadap proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Sungai Penuh perlu dievaluasi secara kritis. Meskipun hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dengan hasil belajar, kejenuhan tetap merupakan kondisi yang tidak diinginkan dalam proses pendidikan. bahwa kejenuhan belajar dapat mengakibatkan penurunan motivasi, kreativitas, dan kesejahteraan psikologis siswa dalam jangka panjang (Ulfa, 2022).

Hipotesis pertama dikatakan diterima atau memenuhi karena salah satu yang memengaruhi Hasil Belajar adalah Kejenuhan Belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bayani & Sarwasih, 2013) mengatakan bahwa salah satu faktor utama penyebab stres pada remaja yaitu tuntutan akademis yang dinilai terlalu berat, hasil ujian yang buruk, tugas yang menumpuk dan lingkungan pergaulan. Kemudian penelitian (Fatmawati, 2018) hasil bahwa terdapat hubungan antara kejenuhan belajar dengan stres akademik pada siswa-siswi *full day*

school di SMPN 2 Samarinda yang artinya tingginya kelelahan indra yang dimiliki siswa menentukan semakin tinggi stres akademik yang dimiliki siswa begitupula sebaliknya. Aspek kelelahan fisik siswa juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan aspek frustrasi, konflik, reaksi fisik, reaksi perilaku, dan penilaian kognitif. Urgensi dari hasil penelitian ini terletak pada perlunya reevaluasi pendekatan terhadap kejenuhan belajar di lingkungan pendidikan. Alih-alih hanya berupaya menghilangkan kejenuhan, mungkin lebih produktif untuk mengembangkan strategi yang membantu siswa mengelola dan memanfaatkan pengalaman kejenuhan secara konstruktif. Namun, ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kesejahteraan jangka panjang siswa tidak terkompromikan. (Syofia Alkhaira et al., 2024) menyarankan pendekatan holistik dalam mengatasi kejenuhan belajar, yang melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua. Mereka menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Sejalan dengan ini, (Mukti & Wimbari, 2020) mengusulkan integrasi teknik manajemen stres dan mindfulness dalam kurikulum untuk membantu siswa mengatasi kejenuhan secara efektif. Dalam konteks MTs Negeri 2 Sungai Penuh, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang tidak hanya bertujuan mengurangi kejenuhan, tetapi juga memanfaatkan aspek-aspek positif dari pengalaman tersebut.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTSN 2 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil ini sejalan dengan teori Herzberg (*hygiene factors*). Selain itu motivasi belajar yang tinggi tampaknya mendorong siswa untuk lebih tekun, fokus, dan gigih dalam menghadapi tantangan akademik. Hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar ini mungkin juga mencerminkan efektivitas sistem pendidikan dan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah tersebut. Konsep motivasi belajar telah lama menjadi fokus dalam psikologi pendidikan. Menurut (Harahap et al., 2024), motivasi belajar didefinisikan sebagai "proses di mana aktivitas yang terarah pada tujuan diinisiasi dan dipertahankan". Mereka mengidentifikasi beberapa komponen kunci motivasi belajar, termasuk: 1). Tujuan pembelajaran. 2). Ekspektasi hasil. 3). Nilai tugas. 4). Efikasi diri 5). Atribusi.

Sementara itu, dalam teori determinasi diri mereka, membedakan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Mereka berpendapat bahwa motivasi intrinsik, yang berasal dari minat dan kesenangan internal siswa, cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan berkelanjutan dibandingkan motivasi ekstrinsik yang didorong oleh faktor eksternal seperti hadiah atau hukuman (Yuris et al., 2019). Hal ini menyiratkan bahwa peningkatan motivasi belajar cenderung diikuti oleh peningkatan yang setara dalam hasil belajar siswa (Insani, 2020). Interpretasi

hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dalam konteks MTs Negeri 2 Sungai Penuh perlu mempertimbangkan berbagai faktor. Pertama, motivasi yang tinggi mungkin mendorong siswa untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi untuk belajar. Kedua, siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, dan mencari sumber belajar tambahan. Ketiga, motivasi yang kuat dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan hambatan dalam belajar dengan lebih efektif (Hamdu & Agustina, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa MTs Negeri 2 Sungai Penuh dapat bervariasi. Berdasarkan penelitian (Rochmadi, 2016) beberapa faktor utama meliputi: Lingkungan belajar yang kondusif, metode pengajaran yang menarik dan interaktif, Dukungan dari guru dan orang tua, Relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, Pengakuan dan penghargaan atas prestasi siswa. Metode pengajaran yang menarik dan interaktif, dukungan dari guru dan orang tua, relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, pengakuan dan penghargaan atas prestasi siswa. Pemahaman tentang faktor-faktor ini penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar telah menjadi fokus banyak penelitian pendidikan. Beberapa strategi yang efektif meliputi: menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan realistis, memberikan umpan balik yang

konstruktif dan tepat waktu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif. Menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan interaktif, menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan minat siswa (Warsita, 2018). Penerapan strategi-strategi ini di MTs Negeri 2 Sungai Penuh dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan, sebagai hasilnya, meningkatkan prestasi akademik mereka.

Hipotesis kedua dikatakan diterima atau memenuhi karena salah satu yang memengaruhi Hasil belajar adalah Motivasi belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Natasya Nurul Lathifa et al., 2024) Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh besar yang diberikan oleh strategi pembelajaran terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik. Setiap strategi pembelajaran memberikan pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang benar juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. Urgensi dari hasil penelitian ini terletak pada implikasinya terhadap praktik pendidikan di MTs Negeri 2 Sungai Penuh dan institusi pendidikan serupa. Pertama, temuan ini menegaskan pentingnya mengembangkan strategi pengajaran yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan motivasi belajar siswa. Kedua, hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada

gilirannya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks MTs Negeri 2 Sungai Penuh, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program yang komprehensif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ini dapat meliputi pelatihan guru dalam teknik motivasi, pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan menarik, serta program keterlibatan orang tua yang lebih intensif.

Penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berinteraksi dengan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, gaya belajar, dan dukungan sosial juga memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor ini mungkin diperlukan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Untuk memaksimalkan efektivitas upaya peningkatan motivasi belajar.

3. Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas interaksi antara kejenuhan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar. Meskipun kejenuhan belajar umumnya dianggap sebagai faktor negatif, kontribusinya yang positif dalam model ini mungkin mengindikasikan adanya mekanisme coping atau adaptasi yang

dikembangkan siswa. Di sisi lain, pengaruh positif motivasi belajar sejalan dengan berbagai teori dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran (Lestari, 2014)

Analisis kontribusi kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar telah menjadi fokus berbagai penelitian dalam psikologi pendidikan. kejenuhan belajar dapat memiliki efek ganda terhadap hasil belajar. Di satu sisi, kejenuhan dapat menurunkan kinerja akademik, namun di sisi lain, pada beberapa siswa, kejenuhan dapat memicu mekanisme adaptasi yang justru meningkatkan efisiensi (Pradiri et al., 2021). Kemudian motivasi, terutama motivasi intrinsik, memiliki peran krusial dalam meningkatkan ketekunan, kreativitas, dan kinerja akademik siswa (Kusumawati, 2024).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Khoirunnisa & Uyun, 2024) Penelitian ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar dan motivasi belajar bersama-sama memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Dari kedua variabel independen, variabel kejenuhan belajar tidak ada hubungan dengan prestasi akademik. Sedangkan variabel motivasi belajar ada hubungan dengan prestasi akademik. Implementasi penelitian ini adalah untuk menghasilkan intervensi dan strategi pembelajaran yang inovatif yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar dan penurunan kejenuhan belajar pada siswa. Penelitian ini juga perlu dipertimbangkan ada beberapa faktor penting meliputi: Kecerdasan kognitif dan emosional siswa, Gaya belajar individual, Kualitas pengajaran dan kurikulum,

Lingkungan belajar di sekolah dan di rumah, Dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya, Faktor sosio-ekonomi, Kesehatan fisik dan mental siswa. Pemahaman tentang faktor-faktor ini penting untuk mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Implikasi hasil penelitian ini terhadap kebijakan dan praktik pendidikan di MTs Negeri 2 Sungai Penuh cukup signifikan. Pertama, penting untuk mengembangkan strategi yang tidak hanya fokus pada peningkatan motivasi belajar, tetapi juga pada pengelolaan kejenuhan belajar secara efektif. Kedua, program intervensi yang dikembangkan harus mempertimbangkan interaksi kompleks antara kejenuhan dan motivasi belajar. Ketiga, perlu adanya pendekatan individual dalam menangani isu kejenuhan dan motivasi, mengingat setiap siswa mungkin memiliki respons yang berbeda terhadap kedua faktor tersebut (Damayanti, 2022). Hasil penelitian ini harus diterjemahkan ke dalam praktik pendidikan yang konkret di MTs Negeri 2 Sungai Penuh. Ini dapat meliputi pengembangan program pelatihan guru, revisi kurikulum, implementasi strategi manajemen kelas yang inovatif, dan peningkatan keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis bukti, diharapkan MTs Negeri 2 Sungai Penuh dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswanya secara signifikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kejenuhan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh. Hal ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar mereka di sekolah tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kejenuhan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sungai Penuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk menjaga pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Meskipun kejenuhan belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, pihak sekolah tetap perlu memperhatikan aspek ini untuk menjaga kesejahteraan psikologis siswa. Disarankan untuk mengembangkan program manajemen stres dan teknik relaksasi yang dapat membantu siswa mengatasi kejenuhan belajar.

2. Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar, pihak sekolah sebaiknya fokus pada pengembangan strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Ini dapat dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan, disarankan agar pihak sekolah mengadopsi pendekatan holistik yang mempertimbangkan baik aspek kejenuhan belajar maupun motivasi belajar. Ini dapat melibatkan pengembangan program yang terintegrasi untuk mengelola kejenuhan dan meningkatkan motivasi, serta melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar di luar kejenuhan dan motivasi belajar.

BIBLIOGRAPY

- Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Afifah, S. (2019). Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 527–532. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4827>
- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 96–102.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Bayani, I., & Sarwasih, S. (2013). Attachment dan peer group dengan kemampuan coping stress pada siswa kelas VII di SMP RSBI AL AZHAR 8 Kemang Pertama. *Jurnal Soul*, 6(1), 78–96.
- Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2019). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131. <http://umbidharma.org/jipp>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe>
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Fatmawati. (2018). *hubungan Antara Kejenuhan Belajar Dengan Stres Akademik*. 6(4), 462–467. <https://www.bing.com/search?q=jurnalKejenuhan>
- Febriani, Y., Fitri, H., Rusdi, R., & Rahmat, T. (2020). Pengaruh Kejenuhan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bukittinggi. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(4), 339–350.

- Firdausi, N. I. (2020). JOB DEMANDS, JOB RESOURCES, PSYCHOLOGICAL CAPITAL, ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND JOB BURNOUT AMONG PILOTS IN MALAYSIA. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0A>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Harahap, W. D., Nirwana, H., & S, N. (2024). Building Motivation In Learning For Academic Success. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 22–30. <https://psycoeducation.my.id/index.php/i/article/view/16>
- Hartati, S. (2021). *Increasing Mathematics Learning Outcomes About Splits In Elementary Schools Through Manipulative Media*. 4(6), 760–764. <https://www.bing.com/search?q=jurnal+Menurut+Hasil+belajar+harus+mencerminkan+perubahan+keadaan+yang+perlu+diperbaiki+agar+bermanfaat>
- Hasanah, H., Fadiyah, L., Muzayyanah, T., Hasanah, R., Lindasari, Utami, D. L., Samak, L., Nurlia, Maharani, Noviyah, I., & Suheri. (2018). Analisis Hasil Belajar dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso. *Islamic Akademika*, 5(2), 29–39.
- Indriasari, E. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs N 02 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 3(2), 19–22. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/6640>
- Insani, S. (2020). *Faktor Motivasi Teori Dua Faktor Herzberg dan Tahap Motivasi*.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Khoirunnisa, A., & Uyun, M. (2024). Kejenuhan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 7(2), 29–37. <https://doi.org/10.36341/psi.v7i2.4083>
- Khusumawati, Z. E., & Christiana, E. (2018). Penerapan Kombinasi Antara Teknik Relaksasi dan Self-Instruction untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 22 Surabaya. *Bk Unesa*, 5(1), 8.
- Kusumawati, A. A. (2024). Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 47–52. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>

- Lafendry, F. (2023). Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S Bloom. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.459>
- Lestari, I. A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>
- Mukti, D., & Wimbari, S. (2020). Pengaruh Mindfulness Meditation Training terhadap Atensi Selektif pada Siswa SMP. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.53189>
- Mutaqi, F. M., Idah Jubaedah, H. K., & Setiabudi, D. I. (2023). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJENUHAN BELAJAR PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan SEROJA*, 2(1), 1–8. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/1486>
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>
- Nugrahanti, I., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1349–1358. <https://doi.org/10.24043/jpkm.v6i22021.79-89>
- Nursyaidah. (2014). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR PESERTA DIDIK*. 70–79. <https://www.bing.com/search?q=jurnal+faktor+yang+berasal+dari+dalam+diri+siswa+%28faktor+internal%29+dan+beberapa+faktor+dari+luar.+murid+%28faktor+eksternal%29+a.%09>
- Pradiri, A. P., Hendriani, W., & Surjaningrum, E. R. (2021). Studi Kualitatif dalam Kajian Stres Akademik. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 6(2), 79. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v6i22021.79-89>
- Pristanti, N. A., Irawan, M., & Miswanto. (2022). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Online. *Ijgc*, 11(2), 93–104. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164.

<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>

- Rochmadi, M. Y. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATERI KELISTRIKAN OTOMOTIF BAGI SISWA KELAS XI SMK YP DELANGGU KLATEN. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6. <https://www.bing.com/search?q=jurnal+Ada+beberapa+hal+yang+dapat+me+mpengaruhi+motivasi+belajar+siswa+diantaranya+%3A+a>.
- Sappaile, B. I. (2020). *KONSEP PENELITIAN EX-POST FACTO*. January.
- Sulastri, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri Di Kelas Iv Sd Negeri 01 Daya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.13050>
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Syofia Alkhaira, Aina Khairunisa, G., Buzarmi, & Hendrizal. (2024). Penciptaan Suasana Pendidikan Holistik, Komprehensif, Religius dan Rahmatan Lilalamin di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8992–8997. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13756>
- Ulfa, C. R. (2022). Upaya Mengatasi Kejenuhan Pembelajaran Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 16–21. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.35418>
- Veriansyah, I., Sarwono, & Rindarjono, M. G. (2018). Hubungan Tingkat Intelegensi (IQ) Dan Motivasi Belajar Geografi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri Singkawang Kota Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal GeoEco*, 4(1), 42.
- Warsita, B. (2018). Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XIII(1), 064–076. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier berganda. *Journal Article*, 1–6. <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>
- Yuris, E., Darmayanti, N., & Minauli, I. (2019). Hubungan peran ayah dan dukungan sosial teman sebaya dengan determinasi diri pada remaja pecandu narkoba di klinik pemulihan adiksi medan plus. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 138–153. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v1i2.268>
- Zhang, J. Y., Shu, T., Xiang, M., & Feng, Z. C. (2021). Learning Burnout: Evaluating the Role of Social Support in Medical Students. *Frontiers in Psychology*, 12(February), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.625506>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.91 *Tyb* /2023

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP : 198807052015032007
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III d
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Farid Imam Kholdin, M.Pd
NIP : 199201032019031007
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I /III b
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : Mila Aprilia
NIM : 2010207074
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Individual Menggunakan Teknik Behavioral Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Siswa SMPN 1 Sungai Penuh

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 31 Agustus 2023



Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peninggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 507 Tahun 2024**

**TENTANG
PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Nomor 290 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik.
- Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024.**

Pertama : Menunjuk dan mengangkat Tim Pembahas Proposal Skripsi Mahasiswa:
Pembimbing : 1. Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
: 2. Farid Imam Kholdin, M.Pd
Pembahas : 1. Dr. Eko Sujadi, M.Pd.
: 2. Betaria Putra, S.Pd., M.Pd.

Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:

Nama : Mila Aprilia
NIM : 2010207074
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Individual Menggunakan Teknik Behavioral Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Siswa SMPN 1 Sungai Penuh

Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 14 Mei 2024



Dekan
Dr. Hedi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Tim Pembahas
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 1346 /2024
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Juni 2024

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Mila Aprilia**
NIM : 2010207074
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Sungai Penuh**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal **2 (dua)** bulan, dimulai pada tanggal **12 Juni 2024 s.d 12 Agustus 2024**.



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Sungai Penuh Provinsi Jambi
Telp/Fax. (0748) 22162

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 30 /VII/2024/Kesbangpol-2

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh;

Menimbang : Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/1346/2024 Tanggal 11 Juni 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Atas Nama Walikota Sungai Penuh memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : **MILA APRILIA**

b. Jabatan : **MAHASISWI**

Untuk : Melakukan penelitian dengan Judul **Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTSN 2 Sungai Penuh**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 01 Juli 2024



ERY FIRMANSYAH
Pembina Utama Muda

NIP. 19641006 199203 1 009

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Kepala Kementerian Agama Kota Sungai Penuh
5. Kepala MTSN 2 Kota Sungai Penuh
6. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
7. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUNGAI PENUH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA SUNGAI PENUH

Jl. Pemancar TVRI Kampung Dilir Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Kode Pos 37152
NSM.121115720002 NPSN.10508359 Email.mtsnhamparanrawang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B-344 / MTs.05.11.02 / TL.00 / 10 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTsN 2 Kota Sungai Penuh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Mila Aprilia**
NIM : 2010207074
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dengan judul skripsi "**Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Sungai Penuh**" yang dilaksanakan dari tanggal 12 Juni s.d 12 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, Terima Kasih

Sungai Penuh, 9 Oktober 2024

Kepala,



Syafiqul Anam, S.Pd, M.Pd
NIK 197210012002121002

Tembusan
Ka.Kankemenag Kota Sungai Penuh

SURAT IZIN MENGGUNAKAN INSTRUMENT PENELITIAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fathurrahman, M.Pd
Umur : 30 Tahun
Alamat : Daerah Istimewa Yogyakarta

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang Bimbingan dan konseling, maka saya menyatakan bahwa **Tidak Keberatan** bila angket motivasi belajar yang saya buat digunakan oleh:

Nama : Mila Aprilia
NIM : 2010207074
Status : Mahasiswa IAIN Kerinci

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Sungai Penuh"**.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2024



Muhammad Fathurrahman, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec.Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112 Web :
www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI

Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : MILA APRILIA
NIM : 2010207074
Semester : 9 (Sembilan)
No. HP : 0822-1974-9997
Judul : Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTSN 2 Sungai Penuh.

Pembimbing I : Dosi Juliawati, S.Pd.,M.Pd.,Kons.

Pembimbing II : Farid Imam Kholidin,M.Pd.

Telah di uji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 16 % dan dinyatakan **dapat diagendakan untuk ujian skripsi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 8 Januari 2025
Ketua Jurusan,

Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP.198609052015031003

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

INSTRUMEN PENELITIAN

(angket sebelum uji coba)

**PENGARUH KEJENUHAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 2 SUNGAI PENUH**



Disusun Oleh :

MILA APRILIA

NIM 2010207074

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2024/1446 H**

PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb. Terlebih dahulu saya mendo'akan ke hadirat Allah SWT semoga siswa berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam mengikuti studi. Amin!

Saya menyadari bahwa siswa berada dalam keadaan sibuk, namun perkenankan saya meminta waktu siswa untuk mengisi instrumen dalam rangka penelitian saya yang berjudul “pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTSN 2 sungai penuh”.

Harapan saya semoga siswa mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. **Informasi yang siswa berikan akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai akademis siswa.** Informasi yang siswa berikan akan memberikan sumbangan yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran atau pendidikan siswa di masa mendatang.

Atas kesediaan siswa dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.



Peneliti, 11 Juni 2024

MILA APRILIA
NIM 2010207074

PETUNJUK UMUM PENGISIAN INSTRUMEN

A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri dari dua bagian, yakni: **Bagian 1** (Skala kejenuhan belajar), **Bagian 2** (Skala motivasi belajar).Selanjutnya, Instrumen ini terdiri atas butir-butir pernyataan dan Alternatif respon. Siswa diminta untuk memilih pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom Alternatif respon yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang siswa lihat, temui dan rasakan selama ini di rumah dan sekolah. Siswa diminta hanya memberikan **satu tanda checklist** (✓) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Isilah semua identitas siswa pada bagian **B (Identitas Pibadi)**.

B. Identitas Diri

Isilah biodata anda dengan huruf kapital dan beri tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang benar.

1. Inisial Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Kelas :
5. Tanggal Pengisian :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

1. Skala Kejenuhan Belajar

Petunjuk Pengisian : Pada Bagian angket Kejenuhan belajar terdapat beberapa butir pernyataan mengenai kejenuhan belajar dan untuk masing-masing pernyataan disediakan empat alternatif respon sebagai berikut

Sangat Sesuai (SS) : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 75% sampai 100%

Sesuai (S) : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 50% sampai 74%

Tidak Sesuai (TS) : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 25% sampai 49%

Sangat Tidak Sesuai (STS) : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 1% sampai 25%

Contoh:

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat rajin dalam belajar.	√			

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda *checklist* (√) pada kolom Alternatif respon **Sangat Sesuai**, dengan demikian berarti siswa **sangat sesuai** dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa siswa sangat rajin dalam belajar.

“Selamat Bekerja”

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tertekan secara emosional oleh kegiatan belajar yang dijalani.				
2	Saya merasa kelelahan pada kegiatan belajar di sekolah.				
3	Saya merasa lelah ketika bangun di pagi hari dan harus menjalani hari di sekolah.				
4	Belajar atau masuk kelas sebuah tekanan bagi saya.				
5	Saya merasa sangat bosan akibat belajar yang dijalani.				
6	Saya menjadi kurang tertarik dengan belajar.				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
7	Saya menjadi kurang antusias pergi ke sekolah.				
8	Saya tidak yakin dengan manfaat dari belajar yang dilakukan di sekolah.				
9	Saya meragukan pentingnya belajar.				
10	Saya adalah siswa yang aktif di dalam kelas.				
11	saya adalah siswa yang baik.				
12	Saya merasa bersemangat ketika meraih keinginan dalam belajar.				
13	Saya sangat bosan dalam belajar.				
14	Saya lelah ketika belajar.				
15	Saya kurang berminat dalam belajar.				
16	Belajar adalah hal membosankan bagi saya.				
17	Saya belajar dengan giat namun tidak mendapat peringkat yang diinginkan.				
18	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas belajar di sekolah.				
19	Saya merasa bosan dengan metode yang sama diajarkan oleh guru setiap hari.				
20	Saya tidak mengikuti pelajaran dengan baik.				
21	Saya kurang yakin untuk mengerjakan tugas setelah mendapat nilai rendah.				
22	Saya mengantuk ketika belajar.				
23	Saya memilih untuk diam ketika diberikan kesempatan bertanya.				
24	Saya merasa bingung dalam mata pelajaran tertentu.				
25	Saya sulit memahami penjelasan materi yang disampaikan guru.				
26	Saya merasa tidak yakin dalam belajar.				
27	Saya merasa sakit kepala ketika belajar.				
28	Saya merasa cemas ketika tidak bisa menyelesaikan tugas sekolah.				
29	Saya tidak puas dengan hasil belajar yang dicapai.				
30	Belajar selama ini tidak memiliki manfaat bagi saya.				

2. Skala Motivasi Belajar

Petunjuk Pengisian : Pada Bagian angket motivasi belajar terdapat beberapa butir pernyataan mengenai motivasi belajar dan untuk masing-masing pernyataan disediakan empat Alternatif respon sebagai berikut

Sangat Sesuai (SS) : apabila pernyataan tersebut selalu ananda rasakan, dengan tingkat kesesuaian antara 75% sampai 100%

Sesuai (S) : apabila pernyataan tersebut sering ananda rasakan, dengan tingkat kesesuaian antara 50% sampai 74%

Tidak Sesuai (TS) : apabila pernyataan tersebut jarang ananda rasakan, dengan tingkat kesesuaian antara 25% sampai 49%

Sangat Tidak Sesuai (STS): apabila pernyataan tidak pernah ananda rasakan, dengan tingkat kesesuaian antara 1% sampai 25%

Contoh:

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat dalam belajar.	√			

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda *checklist* (√) pada kolom Alternatifrespon **Sangat sesuai**, dengan demikian berarti siswa **sesuai** bersemangat dalam belajar.

“Selamat Bekerja”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERTINCI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2	Saya belajar dengan giat dirumah.				
3	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir.				
4	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				
5	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.				
6	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.				
7	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				
8	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				

9	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.				
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				
11	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				
12	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.				
13	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
14	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
15	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.				
16	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				
17	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.				
18	Bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah dari kemampuan sendiri.				
19	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.				
20	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
21	Saya rasa mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit.				
22	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
23	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.				
24	Saya berusaha untuk selalu hadir kesekolah.				
25	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.				
26	Saya merasa perlu belajar lagi dirumah.				
27	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.				
28	Saya bersemangat memperhatikan guru saat mengajar.				
29	Saya ingin berprestasi baik dari sebelumnya.				
30	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.				

TERIMA KASIH ^_^

NAMA	TABULASI UJI COBA ANGGKET KEJENUHAN BELAJAR (XI)																												TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
VII A-1	4	3	2	1	1	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	92
VII A-2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76
VII A-3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	70
VII A-4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	104
VII A-5	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
VII A-6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	64
VII A-7	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	108
VII A-8	2	1	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	71
VII A-9	4	1	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	73
VII A-10	1	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	64
VII A-11	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	69
VII A-12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	69
VII A-13	3	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	4	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	57
VII A-14	2	3	1	4	1	1	3	1	1	4	4	4	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	58
VII A-15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	70
VII A-16	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
VII A-17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
VII A-18	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	76
VII A-19	3	3	2	1	1	4	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
VII A-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	46
VII A-21	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
VII A-22	1	3	3	4	1	3	3	1	1	3	4	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	67

VII A-23	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	4	1	3	2	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	4	79
VII A-24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	66
VII A-25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
VII A-26	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	59	
VII A-27	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	1	1	1	1	3	4	3	2	1	2	3	3	70	
VII A-28	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	53	
VII A-29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	60	
VII A-30	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	62	



TUT AGAMA ISLAM NEGERI
ERINCI

NAMA	TABELASI UJI COBA ANKET MOTIVASI BELAJAR (X2)																													TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	
VII A-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	101
VII A-2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	81	
VII A-3	3	2	3	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
VII A-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
VII A-5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
VII A-6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
VII A-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
VII A-8	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	92	
VII A-9	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	94	
VII A-10	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	99	
VII A-11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81	
VII A-12	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
VII A-13	4	2	3	4	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	81	
VII A-14	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99	
VII A-15	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
VII A-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
VII A-17	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	67	
VII A-18	4	4	3	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	100	
VII A-19	4	4	3	3	3	2	1	1	1	4	3	3	3	2	1	2	2	1	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	80	
VII A-20	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
VII A-21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	98	
VII A-22	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	95	
VII A-23	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	100	
VII A-24	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	107	

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

R-Tabel($\alpha=0,5;N=30$)=0,361

Variabel	No.Butir Soal	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Kejenuhan belajar (X1)	Item 1	.304	0,361	Tidak valid
	Item 2	.411*	0,361	Valid
	Item 3	.657**	0,361	Valid
	Item 4	.385*	0,361	Valid
	Item 5	.541**	0,361	Valid
	Item 6	.247	0,361	Tidak valid
	Item 7	.581**	0,361	Valid
	Item 8	.663**	0,361	Valid
	Item 9	.665**	0,361	Valid
	Item 10	.161	0,361	Tidak valid
	Item 11	.224	0,361	Tidak valid
	Item 12	.165	0,361	Tidak valid
	Item 13	.887**	0,361	Valid
	Item 14	.526**	0,361	Valid
	Item 15	.798**	0,361	Valid
	Item 16	.601**	0,361	Valid
	Item 17	.667**	0,361	Valid
	Item 18	.692**	0,361	Valid
	Item 19	.701**	0,361	Valid
	Item 20	.770**	0,361	Valid
	Item 21	.840**	0,361	Valid
	Item 22	.782**	0,361	Valid
	Item 23	.858**	0,361	Valid
	Item 24	.784**	0,361	Valid
	Item 25	.752**	0,361	Valid
	Item 26	.772**	0,361	Valid
	Item 27	.653**	0,361	Valid
	Item 28	.594**	0,361	Valid
	Item 29	.581**	0,361	Valid
	Item 30	.639**	0,361	Valid

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

R-Tabel($\alpha=0,5;N=30$)=0,361

Variabel	No.Butir Soal	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Motivasi belajar (X2)	Butir 1	.327	0,361	Tidak valid
	Butir 2	.417*	0,361	Valid
	Butir 3	.572**	0,361	Valid
	Butir 4	.425*	0,361	Valid
	Butir 5	.317	0,361	Tidak valid
	Butir 6	.546**	0,361	Valid
	Butir 7	.555**	0,361	Valid
	Butir 8	.404*	0,361	Valid
	Butir 9	.584**	0,361	Valid
	Butir 10	.221	0,361	Tidak Valid
	Butir 11	.365	0,361	Tidak valid
	Butir 12	.647**	0,361	Valid
	Butir 13	.465*	0,361	Valid
	Butir 14	.588**	0,361	Valid
	Butir 15	.601**	0,361	Valid
	Butir 16	.572**	0,361	Valid
	Butir 17	.617**	0,361	Valid
	Butir 18	.523**	0,361	Valid
	Butir 19	.587**	0,361	Valid
	Butir 20	.551**	0,361	Valid
	Butir 21	.621**	0,361	Valid
	Butir 22	.653**	0,361	Valid
	Butir 23	.570**	0,361	Valid
	Butir 24	.479*	0,361	Valid
	Butir 25	.488*	0,361	Valid
	Butir 26	.545**	0,361	Valid
	Butir 27	.297	0,361	Tidak Valid
	Butir 28	.667**	0,361	Valid
	Butir 29	.437*	0,361	Valid
	Butir 30	.590**	0,361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

a. Kejenuhan Belajar (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.951	25

b. Motivasi Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.900	25

Tabel rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi	keterangan
Kejenuhan Belajar (X1)	0.951	>.0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0.900		Reliabel

Hasil uji reliability instrument kejenuhan belajar(X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	55.10	252.645	.368	.951
X3	55.13	243.292	.618	.949
X4	55.17	251.799	.324	.952
X5	55.57	249.426	.494	.950
X7	54.87	246.464	.537	.950
X8	55.17	241.385	.618	.949
X9	55.07	239.651	.639	.949
X13	55.23	237.702	.874	.946
X14	55.17	248.351	.494	.950
X15	55.13	237.292	.766	.947
X16	55.23	245.840	.575	.949
X17	55.10	243.886	.617	.949
X18	54.90	244.093	.681	.948
X19	55.20	242.924	.703	.948
X20	55.27	237.237	.748	.947
X21	55.13	236.602	.817	.947
X22	55.20	238.166	.780	.947
X23	55.10	237.266	.851	.946
X24	55.07	240.478	.798	.947
X25	55.07	239.306	.743	.947
X26	55.13	239.775	.769	.947
X27	55.00	245.379	.636	.949
X28	54.70	246.838	.515	.950
X29	54.97	248.171	.526	.950
X30	54.93	241.375	.598	.949

Hasil uji reliability instrument Motivasi belajar(X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	77.73	106.685	.325	.891
X3	77.47	105.568	.479	.888
X4	77.60	106.800	.301	.891
X6	78.00	104.966	.269	.894
X7	78.23	101.220	.427	.890
X8	78.00	104.207	.308	.893
X11	77.90	103.334	.382	.891
X12	77.83	100.144	.627	.884
X13	77.83	103.799	.382	.890
X14	78.17	97.247	.597	.885
X15	78.07	99.582	.570	.885
X16	78.07	101.099	.565	.886
X17	77.80	101.959	.612	.885
X18	77.77	102.944	.532	.887
X19	77.73	101.582	.579	.885
X20	77.73	103.306	.538	.887
X21	77.67	100.989	.572	.885
X22	77.77	101.289	.648	.884
X23	77.63	103.551	.503	.887
X24	77.70	105.183	.432	.889
X25	77.67	104.368	.418	.889
X28	77.63	104.447	.583	.887
X29	77.63	105.689	.423	.889
X26	77.67	104.575	.472	.888
X30	77.50	105.569	.542	.888

INSTRUMEN PENELITIAN

(angket sesudah uji coba)

**PENGARUH KEJENUHAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 2 SUNGAI PENUH**



Disusun Oleh :

MILA APRILIA

NIM 2010207074

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2024/1446**

PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb. Terlebih dahulu saya mendo'akan ke hadirat Allah SWT semoga siswa berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam mengikuti studi. Amin!

Saya menyadari bahwa siswa berada dalam keadaan sibuk, namun perkenankan saya meminta waktu siswa untuk mengisi instrumen dalam rangka penelitian saya yang berjudul “pengaruh kejenuhan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTSN 2 sungai penuh”.

Harapan saya semoga siswa mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. **Informasi yang siswa berikan akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai akademis siswa.** Informasi yang siswa berikan akan memberikan sumbangan yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran atau pendidikan siswa di masa mendatang.

Atas kesediaan siswa dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti, 11 Juni 2024



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

MILA APRILIA
NIM 2010207074

PETUNJUK UMUM PENGISIAN INSTRUMEN

A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri dari dua bagian, yakni: **Bagian 1** (Skala kejenuhan belajar), **Bagian 2** (Skala motivasi belajar).Selanjutnya, Instrumen ini terdiri atas butir-butir pernyataan dan Alternatif respon. Siswa diminta untuk memilih pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom Alternatif respon yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang siswa lihat, temui dan rasakan selama ini di rumah dan sekolah. Siswa diminta hanya memberikan **satu tanda checklist** (✓) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Isilah semua identitas siswa pada bagian **B (Identitas Pibadi)**.

B. Identitas Diri

Isilah biodata anda dengan huruf kapital dan beri tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang benar.

1. Inisial Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Kelas :
5. Tanggal Pengisian :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

1. Skala Kejenuhan Belajar

Petunjuk Pengisian : Pada Bagian angket Kejenuhan belajar terdapat beberapa butir pernyataan mengenai kejenuhan belajar dan untuk masing-masing pernyataan disediakan empat alternatif respon sebagai berikut

Sangat Sesuai (SS) : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi diri

Sesuai (S) : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 75% sampai 100%

Tidak Sesuai (TS) : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 50% sampai 74%

Sangat Tidak Sesuai (STS) : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 25% sampai 49%
diri ananda, dengan tingkat kesesuaian antara 1% sampai 25%

Contoh:

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat rajin dalam belajar.	√			

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda *checklist* (√) pada kolom Alternatif respon **Sangat Sesuai**, dengan demikian berarti siswa **sangat sesuai** dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa siswa sangat rajin dalam belajar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"Selamat Bekerja"
KERINCI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kelelahan pada kegiatan belajar di sekolah.				
2	Saya merasa lelah ketika bangun di pagi hari dan harus menjalani hari di sekolah.				
3	Belajar atau masuk kelas sebuah tekanan bagi saya.				
4	Saya merasa sangat bosan akibat belajar yang dijalani.				
5	Saya menjadi kurang antusias pergi ke sekolah.				
6	Saya tidak yakin dengan manfaat dari belajar yang dilakukan di sekolah.				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
7	Saya meragukan pentingnya belajar.				
8	Saya sangat bosan dalam belajar.				
9	Saya lelah ketika belajar.				
10	Saya kurang berminat dalam belajar.				
11	Belajar adalah hal membosankan bagi saya.				
12	Saya belajar dengan giat namun tidak mendapat peringkat yang diinginkan.				
13	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas belajar di sekolah.				
14	Saya merasa bosan dengan metode yang sama diajarkan oleh guru setiap hari.				
15	Saya tidak mengikuti pelajaran dengan baik				
16	Saya kurang yakin untuk mengerjakan tugas setelah mendapat nilai rendah.				
17	Saya mengantuk ketika belajar.				
18	Saya memilih untuk diam ketika diberikan kesempatan bertanya.				
19	Saya merasa bingung dalam mata pelajaran tertentu.				
20	Saya sulit memahami penjelasan materi yang disampaikan guru.				
21	Saya merasa tidak yakin dalam belajar.				
22	Saya merasa sakit kepala ketika belajar.				
23	Saya merasa cemas ketika tidak bisa menyelesaikan tugas sekolah				
24	Saya tidak puas dengan hasil belajar yang dicapai.				
25	Saya tidak puas dengan hasil belajar yang dicapai.				

2. Skala Motivasi Belajar

Petunjuk Pengisian : Pada Bagian angket motivasi belajar terdapat beberapa butir pernyataan mengenai motivasi belajar dan untuk masing-masing pernyataan disediakan empat Alternatif respon sebagai berikut

Sangat Sesuai (SS) : apabila pernyataan tersebut selalu anda rasakan, dengan

tingkat kesesuaian antara 75% sampai 100%

Sesuai (S) : apabila pernyataan tersebut sering anda rasakan, dengan

tingkat kesesuaian antara 50% sampai 74%

Tidak Sesuai (TS) : apabila pernyataan tersebut jarang anda rasakan, dengan

tingkat kesesuaian antara 25% sampai 49%

Sangat Tidak Sesuai (STS): apabila pernyataan tidak pernah anda rasakan, dengan

tingkat kesesuaian antara 1% sampai 25%

Contoh:

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat dalam belajar.	√			

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda *checklist* (√) pada kolom Alternatifrespon **Sangat sesuai**, dengan demikian berarti siswa **sesuai** bersemangat dalam belajar.

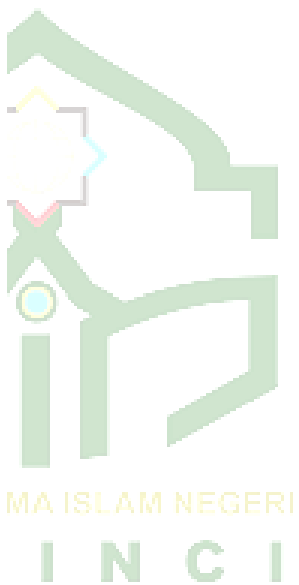
“Selamat Bekerja”

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dengan giat dirumah.				
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir.				
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				
4	Jika guru lebih dulu berada dikelas, makasaya cenderung memilih tidak masuk.				

5	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.				
6	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				
7	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				
8	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
9	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
10	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.				
11	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				
12	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.				
13	Bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah dari kemampuan sendiri.				
14	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.				
15	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
16	Saya rasa mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit.				
17	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
18	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.				
19	Saya berusaha untuk selalu hadir kesekolah.				
20	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.				
21	Saya merasa perlu belajar lagi di rumah.				
22	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.				
23	Saya bersemangat memperhatikan guru saat mengajar.				
24	Saya ingin berprestasi baik dari sebelumnya.				
25	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.				

NAMA	KELAS	TABULASI ANGGKET KEJENUHAN BELAJAR (XI)																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
IC	VIID	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	1	43
AS	VIID	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	4	4	2	1	1	4	3	1	53
MN	VIID	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	39	
SC	VIID	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	4	4	2	1	2	4	3	1	53
ANS	VIIIB	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
AT	VIIIB	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	49
AAP	VIIIB	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53	
SC	VIIIB	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	2	45
HPM	VIIIB	2	3	4	1	1	4	4	1	2	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	4	1	3	1	3	3	60
UM	VIIIB	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	54
NM	VIIIB	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	64
ZO	VIIIB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	52
APJ	VIIIB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	52
AAP	VIIIB	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	84
TA	VIIIB	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	66
HFZ	VIIIC	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	4	2	1	37
RPR	VIIIC	2	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	36
OA	VIIIC	2	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	75
JA	VIIIC	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	2	4	1	1	38
KL	VIIIC	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	4	2	4	1	3	1	1	1	4	2	1	2	4	3	1	51
UHY	VIIIC	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	43
MA	VIIIC	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	45
SEP	VIIIC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	58
DS	VIIIC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	62
VA	VIIIC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	58

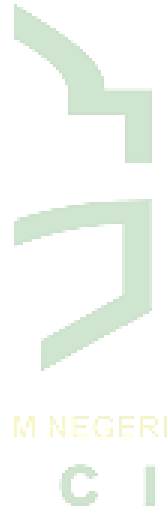
T	VIII C	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	57
AU	VIII C	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
AS	VIII C	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55	
MF	VIII C	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	67	
DRP	VIII C	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
ND	VIII C	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67	
MF	VIII C	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	65	
H	VIII C	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67	
F	VIII C	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67	
MP	VIII C	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83	
CJ	VIII C	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	



NAMA	KELAS	TABEL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR (X2)																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
IC	VIID	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	80	
AS	VIID	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	80	
MN	VIID	4	4	4	2	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	78	
SC	VIID	3	4	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
ANS	VIB	2	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	73	
AT	VIB	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	82	
AAP	VIB	3	3	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
SC	VIB	3	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
HPM	VIB	3	3	3	1	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
UM	VIB	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	77	
NM	VIB	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	81	
ZO	VIB	3	3	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
APJ	VIB	3	3	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
AAP	VIB	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	83	
TA	VIB	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	78	
HFZ	VIC	3	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
RPR	VIC	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	77	
OA	VIC	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	79	
JA	VIC	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	77	
KL	VIC	2	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	75	
UHY	VIC	3	4	3	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76	
MA	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	78	
SEP	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	78	

DS	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	78
VA	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	78
MNP	VIC	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	79
DA	VIC	2	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	75
MAB	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	78
GL	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	78
MAR	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	78
AP	VIC	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	78
AR	VIC	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	83
AF	VIC	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	83
MM	VIC	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	83
ESW	VIII D	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	81
JE	VIII D	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	79
M	VIII D	3	2	1	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	74
ZDP	VIII D	2	3	1	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	74
SA	VIII D	2	1	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	73
SMR	VIII D	1	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	75
RJ	VIII D	2	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	77
DIL	VIII D	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	79
IMS	VIII D	2	1	1	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	70
CN	VIII D	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	76
MJ	VIII D	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	77
SA	VIII D	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	81
F	VIII D	3	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	76
TO	VIII D	3	2	1	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	74

SP	VIII C	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	77
KD	VIII C	4	4	4	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	78
ZM	VIII C	3	3	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76
AA	VIII C	3	3	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76
T	VIII C	3	3	1	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	75
AU	VIII C	4	4	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	79
AS	VIII C	1	1	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	76
MF	VIII C	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	75
DRP	VIII C	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	79
ND	VIII C	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	79
MF	VIII C	2	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	78
H	VIII C	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	79
F	VIII C	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	79
MP	VIII C	1	2	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	75



M NEGERI



NAMA	KELAS	TABULASINILAILEGER MID SEMESTER 1 GANJIL T.A 2023/2024																				TOTAL	RATA RATA
		69	50	34	60	32	20	85	67	45	80	45	80	45	75	60	95	80					
IC	VIID	69	50	34	60	32	20	85	67	45	80	45	80	45	75	60	95	80	897	59.80			
AS	VIID	70	10	39	55	70	80	85	39	45	50	45	50	65	64	70	80	867	57.80				
MN	VIID	63	40	30	70	40	85	85	51	50	65	60	65	68	90	60	922	61.47					
SC	VIID	70	40	20	50	30	40	85	56	30	54	35	64	64	95	75	804	53.60					
ANS	VIIIB	70	60	44	75	75	90	88	88	52	69	65	60	60	95	85	1076	71.73					
AT	VIIIB	65	50	30	10	60	50	45	50	20	45	25	68	60	70	708	47.20						
AAP	VIIIB	65	60	35	20	50	90	70	50	30	51	40	68	100	50	40	819	54.60					
SC	VIIIB	73	60	60	50	80	70	55	55	17	55	60	70	100	90	60	955	63.67					
HPM	VIIIB	74	65	3	10	55	10	20	45	2	10	10	63	50	50	60	527	35.13					
UM	VIIIB	76	30	30	20	45	95	60	65	46	80	65	65	87	50	70	884	58.93					
NM	VIIIB	70	60	30	15	60	35	40	50	10	25	10	70	72	65	40	652	43.47					
ZO	VIIIB	70	40	35	25	60	70	50	50	35	46	20	66	100	75	50	792	52.80					
APJ	VIIIB	70	50	3	10	60	15	30	50	10	30	5	63	63	55	40	554	36.93					
AAP	VIIIB	65	60	15	10	50	40	30	55	15	50	35	65	58	60	60	668	44.53					
TA	VIIIB	70	25	3	10	45	10	10	40	2	0	10	63	20	55	30	393	26.20					
HFZ	VIIIC	75	50	70	15	75	62	71	90	82	95	90	70	86	100	60	1091	72.73					
RPR	VIIIC	76	35	50	10	50	11	63	40	17	45	25	70	25	70	40	627	41.80					
OA	VIIIC	76	50	25	10	40	16	52	10	22	5	80	60	36	70	40	592	39.47					
JA	VIIIC	65	50	73	40	70	63	80	##	72	95	80	75	88	100	60	1111	74.07					
KL	VIIIC	70	60	60	30	70	17	61	95	47	75	75	60	85	85	80	970	64.67					
UHY	VIIIC	65	40	22	10	50	18	81	20	42	5	35	75	30	95	50	638	42.53					
MA	VIIIC	63	55	66	35	70	51	50	90	82	70	75	70	88	100	85	1050	70.00					

SEP	VII C	71	40	63	50	70	58	95	90	82	95	80	70	86	100	40	1090	72.67
DS	VII C	70	30	47	20	50	16	89	75	47	7	50	60	75	80	40	756	50.40
VA	VII C	74	85	50	40	40	44	84	90	75	75	55	85	90	95	65	1047	69.80
MAR	VII C	76	40	61	25	65	20	59	65	37	88	65	70	85	85	40	881	58.73
MA	VII C	74	35	55	10	50	59	51	50	30	65	20	65	73	85	50	772	51.47
OK	VII C	76	50	25	10	40	16	52	10	22	5	80	60	36	70	40	592	39.47
PA	VII C	75	50	61	45	50	45	88	##	82	75	80	70	90	100	70	1081	72.07
RPM	VII C	76	35	50	10	50	11	63	40	17	45	25	70	25	70	40	627	41.80
SB	VII C	70	30	50	40	50	56	91	60	69	70	80	70	86	100	40	962	64.13
SEP	VII C	71	40	63	50	70	68	95	90	82	95	80	70	86	100	45	1105	73.67
UAY	VII C	65	40	22	10	50	18	81	20	42	5	35	75	30	95	50	638	42.53
VKP	VII C	74	85	50	40	40	44	84	90	75	75	55	85	90	95	65	1047	69.80
ASO	VIII D	10	75	65	70	42	35	50	51	33	50	35	65	45	85	76	787	52.47
ADD	VIII D	20	80	70	75	56	65	60	46	5	10	35	70	35	85	90	802	53.47
AS	VIII D	10	65	70	50	42	50	60	40	50	60	35	70	35	85	90	812	54.13
DD	VIII D	20	75	65	50	37	35	45	49	40	15	35	55	50	85	74	730	48.67
ESW	VIII D	28	85	85	80	52	60	75	40	43	52	55	60	50	85	89	939	62.60
HK	VIII D	10	10	20	75	23	10	10	9	5	10	25	20	25	85	74	411	27.40
JE	VIII D	70	70	95	60	52	50	80	60	62	65	35	50	70	85	85	989	65.93
KM	VIII D	10	45	70	60	50	15	50	40	26	40	35	75	40	85	77	718	47.87
MN	VIII D	10	80	90	75	44	50	55	46	34	25	35	45	40	85	85	799	53.27
LS	VIII D	5	35	65	50	44	15	40	34	14	28	10	70	25	85	88	608	40.53
MMM	VIII D	28	80	80	70	42	35	75	51	76	60	25	80	40	85	70	897	59.80
MKH	VIII D	70	75	85	60	42	35	55	49	47	38	40	75	40	85	74	870	58.00

M	VIII D	10	30	65	65	42	25	50	40	14	33	10	70	30	85	80	649	43.27
MAK	VIII D	10	50	70	55	50	35	40	37	14	15	10	60	40	85	75	646	43.07
AS	VIII C	70	40	65	30	35	88	50	51	70	45	10	87	35	88	80	844	56.27
AAD	VIII C	20	25	40	40	17	58	10	17	60	5	20	88	35	85	50	570	38.00
AU	VIII C	50	70	60	80	28	77	20	51	85	50	30	87	50	90	92	920	61.33
CN	VIII C	40	25	75	40	25	65	25	34	70	45	25	86	35	90	85	765	51.00
DRP	VIII C	40	65	40	30	40	70	40	37	75	20	15	88	15	86	79	740	49.33
DIU	VIII C	5	30	15	30	22	58	15	26	65	5	10	86	10	85	80	542	36.13
FN	VIII C	68	20	60	30	32	70	30	43	70	35	15	87	35	85	81	761	50.73
HS	VIII C	40	15	45	30	32	88	40	43	80	15	20	85	30	88	83	734	48.93
IPS	VIII C	50	50	50	40	36	60	10	43	70	15	10	85	30	86	79	714	47.60
KD	VIII C	62	22	25	30	30	60	40	37	70	15	30	87	50	85	83	726	48.40
MFA	VIII C	20	50	30	40	12	88	40	20	65	35	15	88	35	85	86	709	47.27
MF	VIII C	5	5	5	30	20	50	20	3	50	5	10	86	10	85	60	444	29.60
MPF	VIII C	5	25	25	30	29	60	25	29	65	5	10	86	35	83	75	587	39.13
MJ	VIII C	70	27	55	30	28	62	50	37	85	35	15	87	35	86	87	789	52.60
NDA	VIII C	40	50	20	50	22	60	5	26	70	50	10	86	32	85	85	691	46.07

HASIL UJI NORMALITAS DATA SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	175.54305024
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.050
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS DATA SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43.510	391.500		-.111	.912
	Kejenuhan Belajar	-.734	1.072	-.092	-.685	.496
	Motivasi Belajar	2.949	5.197	.076	.567	.573

a. Dependent Variable: ABS_RES

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS DATA SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	696.248	682.391		1.020	.312		
	Kejenuhan Belajar	-3.818	1.868	-.266	-2.044	.045	.935	1.070
	Motivasi Belajar	4.018	9.059	.058	.443	.659	.935	1.070

a. Dependent Variable: Hasil belajar

HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133258.130	2	66629.065	2.091	.133 ^b
	Residual	1879737.112	59	31859.951		
	Total	2012995.242	61			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kejenuhan Belajar

HASIL UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	696.248	682.391		1.020	.312
	Kejenuhan Belajar	-3.818	1.868	-.266	-2.044	.045
	Motivasi Belajar	4.018	9.059	.058	.443	.659

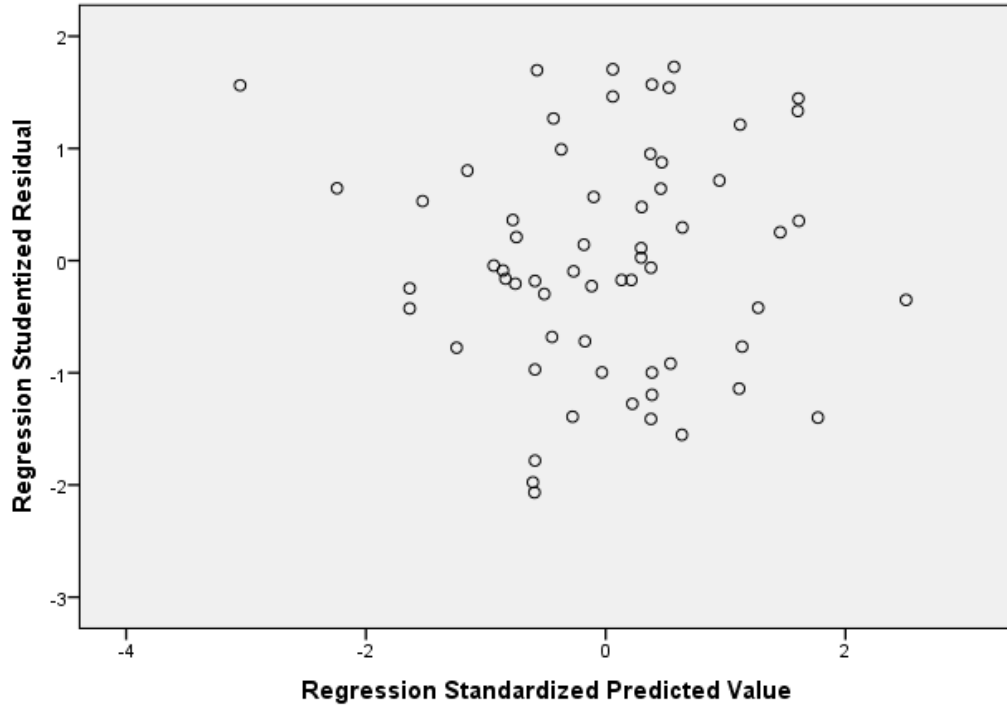
a. Dependent Variable: Hasil belajar



Gambar uji heterosiditas

Scatterplot

Dependent Variable: Hasil belajar



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DOKUMENTASI (Uji Coba Angket)



Peneliti menjelaskan serta memberikan arahan sebelum pengisian angket



Peneliti mambagikan lembaran angket

DOKUMENTASI (Penelitian)



Peneliti menjelaskan serta memberikan arahan sebelum pengisian angket



Peneliti mambagikan lembaran angket

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Mila Aprilia
NIM : 2010207074
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 17 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang tua



Ayah : Supriyadi
Ibu : On Puji Restuti
Pekerjaan orang tua
Ayah : Buruh Tani
Ibu : Buruh Tani
Alamat : Desa Sumur Anyir, Kec. Sungai Bungkal, Kota
Sungai Penuh
Jenjang Pendidikan :

NO	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	SD Negeri 022/XI Sumur Anyir	2014
2	SMP Negeri 8 Kota Sungai Penuh	2017
3	SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh	2020
4	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	2025